



***Bridging Communications  
Throughout  
The Archipelago***

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "VTI", "Perseroan" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang telekomunikasi dan entitas anak. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut sebagai PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk secara umum.

*This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.*

*Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.*

*This annual report contains the word "VTI" hereinafter referred to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk as the company that runs business in telecommunication and subsidiaries. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in general.*

# Contents

## DAFTAR ISI

### Contents

3

**Kilas Kinerja**  
Flashback Performance

21

**Profil Perusahaan**  
Company Profile

47

**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

7

**Laporan Manajemen**  
Management Reports

35

**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion and Analysis

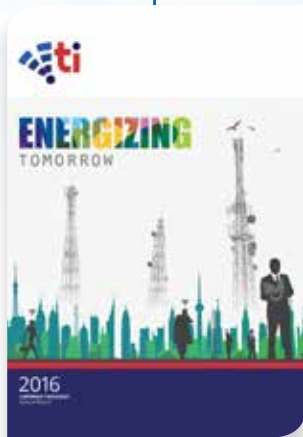
61

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

# KESINAMBUNGAN TEMA

## Financial Highlights

2016



### Energizing Tomorrow

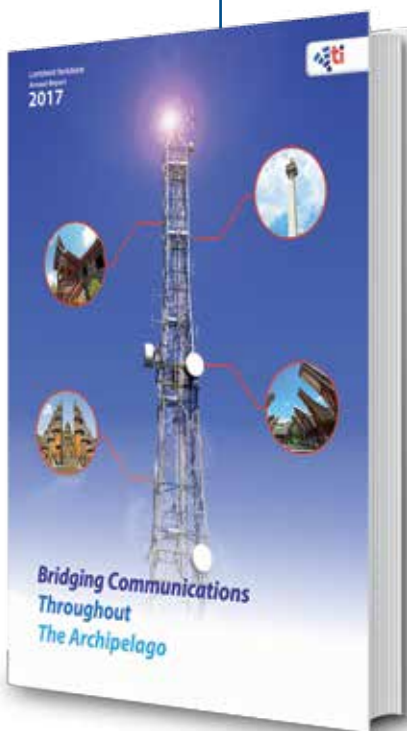
Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2016 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ended on December 31, 2016 is published in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.29/POJK.04 /2016 on the Annual Report of Public Company and the Financial Services Authority Circular No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Public Company.

Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk disajikan melalui dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas baik. Bentuk digital dari Laporan Tahunan ini dapat diunduh di situs resmi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, yaitu [www.ptvti.co.id](http://www.ptvti.co.id).

The Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is presented in bilingual; Bahasa Indonesia and English, by using font type and size that are easy to read, and printed in good quality. Digital form of the Annual Report can be downloaded at the official website of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, namely [www.ptvti.co.id](http://www.ptvti.co.id)

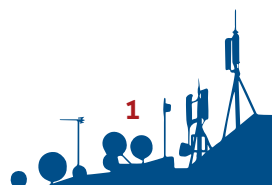
2017



### Bridging Communication Throughout The Archipelago

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan lini bisnisnya dengan baik tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan namun juga dalam rangka ekspansi jaringan guna menjembatani komunikasi di seluruh Indonesia.

As a Company engaged in Service Provider of telecommunication infrastructure, including conducting investments or investments in other companies engaged in telecommunication support, the Company is committed to running its line of business properly, not only to increase the Company's revenue, but also for network expansion in order to facilitate communication throughout Indonesia.



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

Perseroan melakukan penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham sejumlah 86.000.000 dengan kode saham GOLD.

The Company conducted its initial public offering with the nominal value of Rp100 per share with the total of 86,000,000 with the ticker code of GOLD.

## 2010

Perseroan didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka, yang bergerak di bidang perdagangan umum. Kegiatan utama Perseroan antara lain perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial, meliputi pengoperasian department store serta ruang sewa komersial untuk berbagai tenant, seperti supermarket, food court, restoran, dan lain sebagainya.

The Company was established under the name PT Bima Nuansa Cempaka that engaged in general trading. Main activities of the Company are retail trade and commercial business space management, which include department store operation for various tenants, such as supermarkets, food courts, restaurants, and others.

## 1995

Mendapatkan fasilitas pendanaan bank sebesar Rp50 miliar untuk mendukung kegiatan belanja modal di tahun 2017.

The Company obtained credit facility from bank amounting to Rp50 billion to support capital expenditure in 2017.

## 2017

## 2016

- Perseroan mengubah kegiatan utama usaha menjadi jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi.
- Perseroan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
- Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana, perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan ruang pada menara telekomunikasi.
- Spin off bisnis perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial
- Melaksanakan penambahan modal tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 28,6 juta lembar.

- The Company changed its main business activities into an infrastructure telecommunication services provider.
- The Company changed its name into PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
- The Company acquired PT Permata Karya Perdana which engaged in the leasing of space in telecommunication tower.
- Spin off from retail trading and commercial business space management.
- Conducted capital increase without preemptive right in the amount of 28.6 million shares.

## 2002

Perusahaan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo.

Changed the Company's name into PT Golden Retailindo



# KILAS KINER- JA

## *Performance Highlights*

- 4 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 5 Ikhtisar Saham  
*Share Highlights*
- 6 Pernyataan Tidak Adanya Kegiatan Aksi  
Korporasi Di Tahun 2017  
*Statement of the Absence of Corporate Action  
in 2017 Management*
- 6 Peristiwa Penting 2017  
2017 Event Highlights

01

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Stated in Rupiah, unless stated otherwise.

Uraian / Description	2017	2016	2015
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>			
Pendapatan Netto / Net Revenues	26.755.052.488	9.649.714.603	-
Laba Kotor / Gross Profit	17.525.025.953	6.323.380.937	-
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	2.659.170.817	(6.278.170.912)	-
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit (Loss) Attributable to Parent Entity Owners	(1.057.313.664)	(1.298.408.738)	(4.337.261.883)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali / Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	9.588	275	(369.591)
Jumlah Laba (Rugi) Neto / Total Net Profit (Loss)	(1.057.304.076)	(1.298.408.463)	(4.337.631.474)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	(772.641.076)	(1.082.698.269)	(4.074.344.624)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	11.643	1.846	(369.591)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Profit (Loss)	(772.629.724)	(1.082.696.423)	(4.074.714.215)
Laba (Rugi) Per Saham / Profit (Loss) Per Share	(3,36)	(4,31)	(15,17)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Jumlah Aset / Total Liabilities	182.412.869.174	150.879.427.399	93.105.994.331
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	99.093.766.313	66.814.054.814	16.680.971.831
Jumlah Ekuitas / Total Equity	83.319.102.861	84.065.372.585	76.425.022.500
<b>RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO</b>			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) Ratio to Total Assets	(1%)	(1%)	(5%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas / Profit (Loss) Ratio to Equity	(1%)	(2%)	(6%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan / Profit (Loss) Ratio to Revenue	(4%)	(13%)	-
Rasio Lancar / Current Ratio	65%	71%	21%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities Ratio to Equity	119%	79%	22%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Liabilities Ratio to Total Assets	54%	44%	18%

# IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

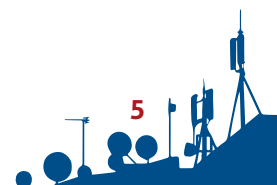
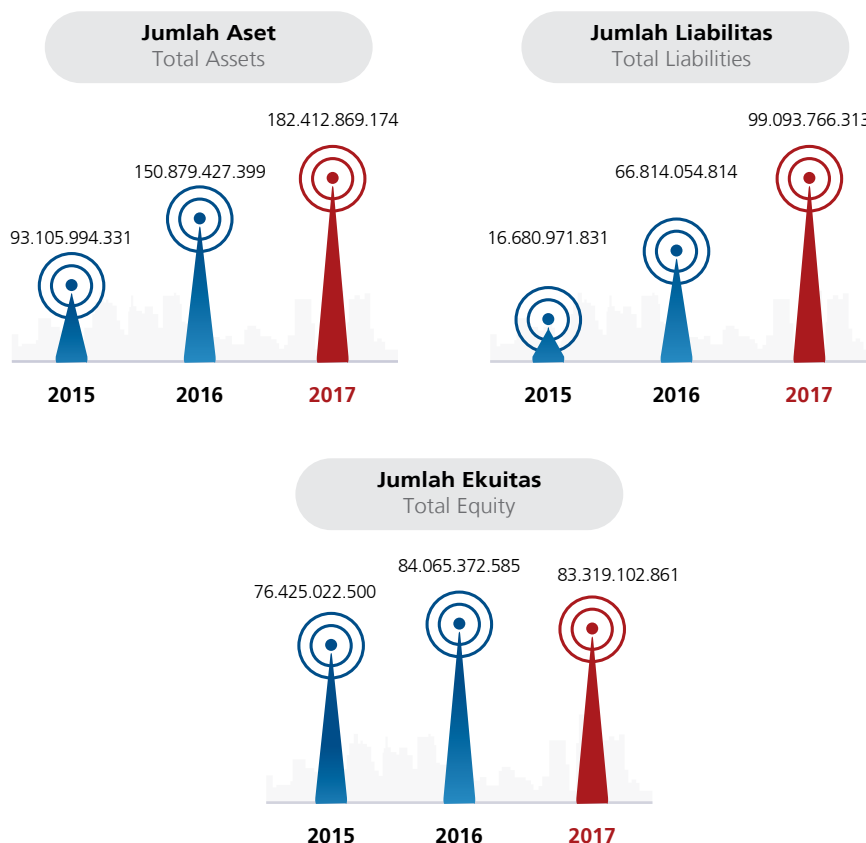
## INFORMASI HARGA SAHAM

## INFORMATION OF SHARE PRICE

Triwulan / Quarterly	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
<b>2017</b>						
I	314.600.000	500	500	500	78.600	157.300.000.000
II	314.600.000	510	500	510	76.000	160.446.000.000
III	314.600.000	750	470	470	269.000	147.862.000.000
IV	314.600.000	650	364	560	4.279.200	176.176.000.000
<b>2016</b>						
I	286.000.000	510	445	470	848.600	134.420.000.000
II	314.600.000	605	520	535	1.750.000	168.311.000.000
III	314.600.000	535	520	530	1.382.800	166.738.000.000
IV	314.600.000	500	500	500	392.500	157.300.000.000

# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Chart



## PERNYATAAN TIDAK ADANYA KEGIATAN AKSI KORPORASI DI TAHUN 2017

*Statement of the Absence of Corporate Action in 2017*

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan dan/atau penggabungan saham, saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal saham dan aksi korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas perdagangan saham di bursa efek tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Untuk itu, informasi seperti tanggal pelaksanaan, rasio saham, jumlah saham dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi tidak relevan untuk diungkapkan.

Until December 31, 2017, the Company did not conduct any corporate action such as stock split and/or merger, bonus stock, stock dividend, change in the stock nominal value, and other corporate actions justified in stock trading activity in the stock exchange where the Company registered its shares. Therefore, information such as the trade date, share ratio, total shares and share price before and after the corporate action is not disclosed as it is not relevant.

## PERISTIWA PENTING 2017

*2017 Event Highlights*



PT Permata Karya Perdana (PKP), anak perusahaan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk mendatangi perjanjian fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp50 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk kegiatan belanja modal PKP. / PT Permata Karya Perdana (PKP), subsidiary of PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk signed the agreement of Loan Facility obtained from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp50 billion. The loan facility will be utilized for PKP capital expenditure.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017  
/ Annual GMS 2017





# LAPORAN MANA- JEMEN

## *Management Report*

- 8 Laporan Dewan Komisaris  
*Report of the Board of Commissioners*
- 14 Laporan Direksi  
*Report of the Board of Director*

02

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Report of the Board of Commissioners*



**Kinerja Direksi yang sudah sangat baik ditunjukkan melalui pencapaian pendapatan tahun 2017 yang mencapai Rp26,76 miliar.**

*The Board of Directors performance was excellent as seen from revenue in 2017 at Rp26.76 billion.*

**Edwin Sutanto**

Komisaris /  
Commissioner

# Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

## Valuable Shareholders,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya kita dapat menjalankan segala rencana dan kegiatan pada tahun 2017 dengan baik. Perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris memberikan pandangan terhadap pengurusan Perusahaan yang telah dijalankan Direksi Perseroan pada tahun 2017.

### KONDISI PEREKONOMIAN

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Dunia dalam laporan yang bertajuk *Global Economic Prospects*, pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2017 diestimasikan sebesar 3%. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Kenaikan yang cukup signifikan tersebut disebabkan oleh membaiknya iklim investasi global pada negara maju dan berkembang.

Pertumbuhan ekonomi global yang cukup signifikan tersebut terutama dipicu oleh perbaikan ekonomi di negara-negara berkembang penghasil komoditas. Sepanjang tahun 2017, harga minyak dunia dan komoditas lainnya telah meningkat rata-rata sebesar 23,8%. Hal tersebut menyebabkan peningkatan nilai ekspor pada negara-negara penghasil komoditas, termasuk Indonesia. Selain itu, sentimen positif pada perdagangan dunia juga meningkat. Pertumbuhan volume perdagangan dunia pada tahun 2017 tercatat sebesar 4,3%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,3%.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,07% (yoy), lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sebesar 5,02%. Kendati meningkat, pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2017 terbilang terbatas mengingat angka tersebut belum mampu mencapai target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBNP) sebesar 5,2%.

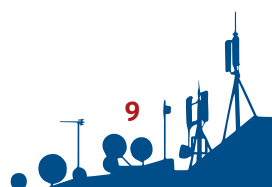
Let us praise the Almighty God, for His blessings we were able to carry out the plans and activities in 2017 in a well manner. Please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to provide our view on management of the Company by the Board of Directors throughout 2017.

### ECONOMIC CONDITION

Based on report titled *Global Economic Prospects*, global economic growth throughout 2017 was estimated at 3%, higher compared to that of 2016 that was recorded at 2.4%. The increase was the result of the improving global investment climate in developed and developing countries.

The fairly significant growth of the global economy was triggered by economic improvement in developing countries that produce commodity. In 2017, prices of oil and other commodity increased by 23.8% at average, rising export value in commodity producer countries, including Indonesia. In addition, positive sentiment in global trade increased as well. The growth of global trading volume in 2017 stood at 4.3%, higher compared to that of 2016 that was recorded at 2.3%.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2017 was recorded at 5.07% (yoy), higher compared to economic growth in 2016 at 5.02%. Even though it increased, domestic economic growth in 2017 was limited since it was not able to achieve the target of the Revised State Budget (APBNP) at 5.2%.



Faktor penyumbang kenaikan PDB Indonesia tahun 2017 didominasi oleh komponen pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang tercatat sebesar 56,13% dari total keseluruhan PDB tersebut. Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga di tahun 2017 tertahan di level 2,69% (yoy) disebabkan oleh adanya peningkatan persentase pendapatan masyarakat menengah ke atas yang ditabung atau ditahan sehubungan dengan kurang stabilnya kondisi politik di tanah air. Komponen PMTB atau investasi berkontribusi sebesar 32,16% terhadap PDB tahun 2017. Pertumbuhan PMTB sebesar 6,15% sepanjang tahun 2017 tersebut disebabkan oleh realisasi investasi riil pada kuartal IV yang meningkat sebesar 12,7% (yoy).

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Berdasarkan pelaporan yang disampaikan secara rutin, pembahasan dalam rapat koordinasi antara Dewan Pengawas dengan Direksi serta hasil pengamatan dan analisis yang dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan apresiasi positif terhadap upaya Direksi dan manajemen mengelola Perseroan di tengah tantangan sepanjang tahun 2017. Kinerja Direksi yang sudah sangat baik ditunjukkan melalui pencapaian pendapatan tahun 2017 yang mencapai Rp26,76 miliar jika dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp9,6 miliar. Namun peningkatan pendapatan tersebut masih belum dapat memberikan laba bagi Perseroan mengingat pada tahun 2017, Perseroan masih mencatat kerugian sebesar Rp1,05 miliar. Meskipun Perseroan masih mengalami kerugian, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran Direksi di tahun 2017 karena berhasil memperbaiki kinerja keuangan, serta mengimplementasi strategi dan upaya untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan kedepannya. Sebagai salah satu contoh adalah upaya Direksi untuk mendapatkan pendanaan eksternal yang digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi. Hal ini sebagai bukti bahwa Direksi berupaya penuh untuk membuat pencapaian Perseroan jauh lebih baik di masa mendatang. Dewan Komisaris mendukung penuh Direksi atas segala strateginya dalam menjalankan bisnis Perseroan.

## FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Berdasarkan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pada 2017 Dewan Komisaris telah memberikan pendapat, saran dan nasihat yang dilaksanakan melalui mekanisme rapat koordinasi setiap 3 (tiga) bulan sekali bersamaan dengan pembahasan laporan keuangan Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan penuh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang akan dibuat oleh Direksi.

Contribution for the increasing GDP of Indonesia in 2017 was dominated by Household Consumption expenditure component that was recorded at 56.13% of the total GDP. The growth of Household Consumption in 2017 stood at 2.69% (yoy) due to the increased percentage of income saving of middle-upper-class community in relation with the unstable political condition in Indonesia. PMTB component or investment contributed 32.16% to GDP in 2017. The growth of PMTB in 2017 was recorded at 6.15% due to realization of real investment in quarter IV that increased by 12.7% (yoy).

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Based on the regular report, discussion in coordination meeting between Supervisory Board and the Board of Directors, and the result of observation and analysis assisted by Audit Committee, the Board of Commissioners extended positive appreciation to the Board of Directors and management of the Company for their effort throughout 2017. The Board of Directors performance was excellent as seen from revenue in 2017 at Rp26.76 billion compared to the previous year's at Rp9.6 billion. However, the increasing revenue did not provide the Company with profit since the Company also experienced loss that was recorded at Rp1.05 billion. Despite the loss, the Board of Commissioners extended their genuine appreciation to the Board of Directors in 2017, for the Board of Directors successfully improved the financial performance and implemented strategies and efforts to support the Company's growth in the future. One of the examples is the Board of Directors effort to obtain external funds that would be used for telecommunication tower development. It proves that the Board of Directors has fully strived to make a better achievement in the future. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors for the strategies in running the Company.

## FREQUENCY OF ADVISORY

The Board of Commissioners has provided opinions, suggestions, and advices to the Board of Directors in 2017 that was carried out through coordination meeting that was held once every 3 (three) month along with discussion of financial statements. It was carried out as a support from the Board of Commissioners to policies that would be drawn up by the Board of Directors.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Penyusunan rencana usaha Perseroan sebagian besar masih berlandaskan pada perkiraan kebutuhan menara telekomunikasi di Indonesia, baik untuk peningkatan kapasitas *network* maupun perluasan *network coverage* para operator telekomunikasi. Selain itu strategi untuk meningkatkan *tenancy ratio* pada menara portofolio yang sudah ada, melakukan efisiensi pada *capex* untuk *build to suit order*, dan mencari sumber pendapatan tambahan yang didukung penuh oleh Perseroan, hal ini diharapkan dapat dengan efektif menambah margin Perseroan di masa mendatang. Mengingat kompleksitas rencana pengembangan bisnis masa depan yang dimaksud, Dewan Komisaris menyarankan agar implementasi RJPP benar-benar terencana dan pelaksanaannya dapat dilaporkan secara berkala.

## PENERAPAN WHISTLEBLOWING DAN PERAN DEWAN PENGAWAS

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik melalui perbaikan kebijakan, sistem, proses dan capaian implementasi. Penerapan Whistle Blowing System (WBS) merupakan salah satu bentuk implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan.

WBS merupakan sistem kontrol terhadap tata kelola dan kegiatan operasional Perseroan yang dianggap menyimpang atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta peraturan yang berlaku. Sebagai sistem pelaporan, WBS dapat digunakan oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal, seperti pengaduan kepuasan pelanggan maupun pengaduan yang bersifat umum.

Kami mendukung penuh pelaksanaan sistem pelaporan ini dan sesuai dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan dalam menangani proses pelaporan yang melibatkan berjalannya bisnis Perseroan. Hingga akhir 2017, Dewan Komisaris tidak menerima laporan WBS. Hal ini membuktikan bahwa kinerja Perseroan sudah baik, dan akan terus ditingkatkan demi terciptanya transparansi dan akuntabilitas di Perseroan.

## VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

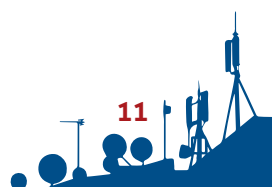
Preparation of the Company's business plan is mostly based on estimation of the need of telecommunication tower in Indonesia, both for improvement of network capacity and network coverage expansion of telecommunication operators. In addition, strategy to increase tenancy ratio in the existing portfolio tower, carry out capital expenditure efficiency for build-to-suit order, and look for additional income source that is fully supported by the Company are expected to effectively increase the Company's margin in the future. Taking into account the complexity of business development in the future, the Board of Commissioners suggested that the implementation of RJPP is truly planned and the implementation can be reported regularly.

## IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING AND ROLE OF SUPERVISORY BOARD

The Company is committed to improving the implementation of good corporate governance through improvement of policy, system, process, and achievement of implementation. The implementation of Whistleblowing System (WBS) is a form of implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

WBS is a control system to governance and operational activities of the Company that is considered as deviation or violate the GCG principles and the prevailing regulations. As a reporting system, WBS can be used by internal and external stakeholders, such as for customer complaint and complaint in general.

We strongly support the implementation of this system and in accordance with the supervisory function, the Board of Commissioners plays role in handling the reporting process that involves the course of the Company's business. At the end of 2017, the Board of Commissioners did not receive any WBS report. It proves that the Company's performance was better, and will be continuously increase to create transparency and accountability in the Company.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS

Selama tahun 2017, terdapat perubahan di dalam organisasi dan operasional Perseroan. Pada tanggal 23 Desember 2017, salah satu Dewan Komisaris kami yaitu bapak Sjahruddin Rasul meninggal dunia. Kami segenap jajaran Dewan Komisaris turut berduka cita dan senantiasa mendoakan beliau agar mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan YME.

## PENUTUP

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh jajarannya, atas segala upaya dan inisiatif untuk mengelola Perseroan dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaannya terhadap Perseroan. Semoga pada masa mendatang Perseroan dapat terus meningkatkan pertumbuhan usahanya sehingga dapat memberi manfaat bagi semakin banyak pihak.

## CHANGE IN SUPERVISORY BOARD COMPOSITION

There was a change in the Company's organization in 2017. On December 23, 2017, one of the Board of Commissioners, Mr. Sjahruddin Rasul passed away. We would like to extend our condolences and pray for the best for him.

## CLOSING

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and its ranks for all efforts and initiatives to manage the Company properly. The same appreciation also goes to stakeholders for their trust to the Company. May the Company continues to improve its performance in the future, hence providing more benefits to more parties.

Hormat Saya / Best Regards,  
Jakarta, April 2018

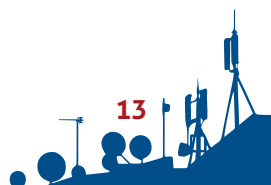


**EDWIN SUSANTO**  
Komisaris / Commissioner



**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page is intentionally left blank



# LAPORAN DIREKSI

*Report of the Board of Director*



“

**Perseroan menambah jumlah menara telekomunikasi yang disewakan kepada operator sebanyak kurang lebih 75 menara, naik 33% dari jumlah portfolio menara di 2016.**

The Company also added telecommunication tower rented to operator by 75 towers, increased by 33% from tower portfolio in 2016.

**Paulus Ridwan P.**  
Presiden Direktur merangkap  
Direktur Independen /  
*President Director & Independent*



# Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

**Dear Valuable Stakeholders,**

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Dunia dalam laporan yang bertajuk *Global Economic Prospects*, pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2017 diestimasikan sebesar 3%. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan angka pertumbuhan tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Kenaikan yang cukup signifikan tersebut disebabkan oleh membaiknya iklim investasi global pada negara maju dan berkembang.

Pertumbuhan ekonomi negara maju pada tahun 2017 diestimasikan sebesar 2,3%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai pertumbuhan tahun 2016 sebesar 1,6%. Sedangkan negara berkembang diestimasikan telah mampu tumbuh sebesar 4,3% di tahun 2017, naik dari level 3,7% pada tahun 2016.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2018 dan 2019 adalah sebesar 3,9%. Target pertumbuhan ekonomi global yang cukup tinggi tersebut diharapkan dapat tercapai dengan adanya peningkatan momentum ekonomi global yang dipicu oleh kebijakan reformasi perpajakan Amerika Serikat (AS) yang akan memangkas pajak penghasilan perusahaan.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,07% (yoy), lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sebesar 5,02%. Kendati meningkat, pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2017 terbilang terbatas mengingat angka tersebut belum mampu mencapai target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBNP) sebesar 5,2%.

Faktor penyumbang kenaikan PDB Indonesia tahun 2017 didominasi oleh komponen pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang tercatat sebesar 56,13% dari total keseluruhan PDB tersebut. Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga di tahun 2017 tertahan di level 2,69% (yoy) disebabkan oleh adanya peningkatan persentase pendapatan masyarakat menengah ke atas yang ditabung atau ditahan sehubungan dengan kurang stabilnya kondisi politik di tanah air.

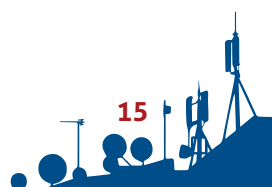
Based on data from the World Bank contained in the report titled "Global Economic Prospects", global economic growth in 2017 was estimated at 3%, higher compared to the growth in 2016 at 2.4%. Such significant increase was caused by the recovering global investment climate in developed and developing countries.

Economic growth in developed countries in 2017 was estimated at 2.3%, higher compared to that of 2016 at 1.6%, while economic growth in developing countries was estimated at 4.3% in 2017, up from by 3.7% in 2016.

International Monetary Fund (IMF) estimated the global economic growth in 2018 and 2019 to be at 3.9%. The quite high target is expected to be achieved with the increasing global economic momentum that is triggered by tax reformation of the United States of America (USA) that will cut corporate income tax.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2017 was recorded at 5.07% (yoy), higher compared to economic growth in 2016 at 5.02%. Even though it increased, domestic economic growth in 2017 was limited since it was not able to achieve the target of the Revised State Budget (APBNP) at 5.2%.

Contribution for the increasing GDP of Indonesia in 2017 was dominated by Household Consumption expenditure component that was recorded at 56.13% of the total GDP. The growth of Household Consumption in 2017 stood at 2.69% (yoy) due to the increased percentage of income saving of middle-upper-class community in relation with the unstable political condition in Indonesia.



Harga minyak dunia yang naik 23,8% (yoy) serta diikuti oleh peningkatan harga komoditas lainnya seperti aluminium, seng dan tembaga sepanjang tahun 2017 juga turut mendorong peningkatan ekspor netto nasional yang tercatat tumbuh sebesar 9,09% (yoy). Sepanjang tahun 2017, ekspor netto telah berhasil menyumbang 20,37% dari angka PDB tahun 2017. Selain didukung oleh membaiknya harga komoditas, peningkatan signifikan ekspor netto tersebut juga disebabkan oleh perbaikan kinerja ekonomi negara tujuan ekspor. Peningkatan ekspor netto pada tahun 2017 merupakan komponen pembentuk PDB yang mengalami pertumbuhan yang tertinggi.

Walaupun nilai pertumbuhan PDB tahun 2017 tidak mencapai target, namun angka tersebut merupakan yang terbaik sejak tahun 2014. Jejak pertumbuhan ekonomi nasional yang kian pulih tersebut memberikan sentimen positif bagi pemerintah. Oleh karena itu, target pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2018 telah ditetapkan sebesar 5,4% dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) di tahun mendatang.

## KINERJA PERUSAHAAN

Patut disyukuri bahwa Perseroan telah berhasil secara penuh beroperasi pada bidang usaha penyediaan jasa telekomunikasi infrastruktur di tahun 2017. Hal ini terefleksi pada laporan keuangan tahun 2017 yang mana menggambarkan kinerja jasa telekomunikasi infrastruktur secara setahun penuh. Bila dibandingkan dengan tahun 2016, pencapaian pendapatan tahun 2017 meningkat 277% dibandingkan tahun 2016 (Rp26,76 miliar dibandingkan dengan Rp9,6 miliar). EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan tajam dari negatif Rp4,5 miliar di tahun 2016 menjadi positif Rp11,6 miliar di tahun 2017.

Peningkatan pendapatan ini dikarenakan bertambahnya jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan di tahun 2017. Sepanjang tahun 2017, Perseroan menambah jumlah menara telekomunikasi yang disewakan kepada operator sebanyak kurang lebih 75 menara (naik 33% dari jumlah portfolio menara di 2016). Kenaikan jumlah menara telekomunikasi ini terefleksi pada kenaikan total aset sebesar Rp31,5 miliar menjadi Rp182,4 miliar pada akhir tahun 2017.

Untuk mendukung pertumbuhan jumlah menara telekomunikasi, Perseroan juga aktif dalam memanfaatkan pendanaan eksternal dengan menandatangani fasilitas

World oil price that increased by 23.8% (yoy) and followed by increase in other commodity price, such as aluminum, zinc, and copper in 2017 also drove the increase in national net export by 9.09% (yoy). Throughout 2017, net export contributed 20.37% to GDP in 2017. In addition to the improving commodity price, the significant increase in the net export was also caused by the recovering economic performance of the export destination countries. The increasing net export in 2017 was the highest growth of GDP forming component.

Even though the GDP growth in 2017 did not meet the target, it is the best growth since 2014. The recovering national economic growth provided positive sentiment for the government. Therefore, the economic growth target for 2018 has been determined at 5.4% in State Budget (RAPBN).

## COMPANY PERFORMANCE

The Company successfully operated as infrastructure telecommunication service provider in 2017. It is reflected in financial statements in 2017 in which it depicted infrastructure telecommunication service performance in one full year. The Company's revenue increased by 277% from Rp9.6 billion in 2016 to Rp26.76 billion in 2017. EBITDA also sharply increased from negative Rp4.5 billion in 2016 to positive Rp11.6 billion in 2017.

The increase was contributed by the addition of telecommunication tower owned and operated by the Company in 2017. The Company also added telecommunication tower rented to operator by 75 towers (increased by 33% from tower portfolio in 2016). The additional tower is reflected in the increase in total assets by Rp31.5 billion to Rp182.4 billion at the end of 2017.

To support the growth of telecommunication tower, the Company is also active in utilizing external funding by signing loan facility from Bank amounted to Rp50 billion in the second

pinjaman dari Bank sebesar Rp50 miliar pada paruh kedua 2017. Dengan adanya pinjaman ini, Perseroan berharap akan dapat meningkatkan timbal balik kepada para pemegang saham. Perseroan juga melihat ruang yang besar untuk dapat mengembangkan portfolio menara dengan tambahan pendanaan eksternal mengingat struktur permodalan yang masih sangat sehat dengan *debt to equity ratio* sebesar 0,37x terhadap pendanaan external.

## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERSEROAN

Kami melihat bahwa kinerja Perseroan di tahun 2018 masih akan terus memberikan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari EBITDA margin Perseroan yang masih berada jauh di level kompetitor perusahaan sejenis. Dengan bertambahnya portofolio menara dan efisiensi biaya, kami berharap dapat mendekati EBITDA margin perusahaan tower lainnya. Laba perusahaan dapat bertumbuh lebih baik karena sebagian besar dari komponen beban umum dan administrasi bersifat biaya tetap.

Kami juga berusaha untuk terus mendukung perusahaan-perusahaan operator telekomunikasi dalam menyediakan jaringan nirkabel kepada pelanggannya, baik dengan tujuan untuk ekspansi jaringan (yang oleh beberapa operator yaitu pertumbuhan ke luar pulau Jawa) maupun untuk peningkatan kapasitas data. Direksi juga berusaha untuk meningkatkan *tenancy ratio* pada menara portofolio yang sudah ada, melakukan efisiensi pada *capex* untuk *built-to-suit order*, mencari sumber pendapatan tambahan lain, meningkatkan kinerja operasional agar dapat memberikan layanan yang terbaik (terutama dalam hal kualitas dan ketepatan waktu), serta memperkuat *marketing team* agar lebih fokus pada *solution* dan *location based offering* kepada operator.

## TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tahun 2018 akan memberikan tantangan dan ketidakpastian yang berbeda dikarenakan adanya pergeseran perilaku konsumsi masyarakat dari konsumsi barang menjadi konsumsi aktivitas atau pengalaman. Sebagai penyedia jasa telekomunikasi infrastruktur pasif kepada para operator, Perseroan berada di industri yang berbasis konsumsi pengalaman, sehingga akan dapat menikmati pergeseran perilaku masyarakat. Namun dengan catatan bahwa Perseroan harus dapat meningkatkan kinerja operasional agar dapat menyediakan layanan yang lebih baik kepada para operator dan dapat bersaing dengan kompetitor yang ada.

semester of 2017. With the loan, the Company is expected to increase mutual relationship with shareholders return. The Company also sees a big opportunity to develop tower portfolio with additional external funding considering a debt to equity ratio at 0.37x on external debt.

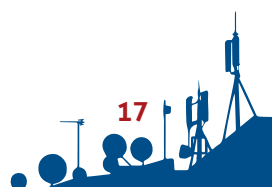
## BUSINESS OUTLOOK AND COMPANY STRATEGY

We see that the Company's will continue to perform positively in 2018. This can be seen from the Company's EBITDA margin that stands far below the competitors. With the addition of tower portfolio and cost efficiency, we hope that it may approach EBITDA margin of other tower companies. The Company's profit may grow further since most of the general and administration expenses component is fixed cost in nature.

We also strive to continuously support telecommunication operator companies in providing wireless network to customers, both for the purpose of network expansion (expansion to outer Java) and data capacity increase. The Board of Directors also strives to increase tenancy ratio on the existing portfolio tower, carry out capital expenditure efficiency for built-to-suit order, look for additional income source, increase operational performance to provide the best service (in terms of quality and timeliness), and strengthen the marketing team to be more focused on solution and location-based offering to operator.

## CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

The year 2018 will provide different challenges and uncertainty due to the shifting community consumption habits from good consumption to activity or experience consumption. As a passive infrastructure telecommunication service provider, the Company is currently in experience-based industry, hence the habits shifting will not affect the Company. However, the Company shall increase its operational performance to be able to provide better services to operators and compete with other competitors.



## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan secara terus-menerus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, Perseroan juga mengadopsi kaidah-kaidah yang digariskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maupun *best practices* yang berkembang di dunia bisnis. Secara berkesinambungan, Perseroan membudayakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian maupun kewajaran dalam menjalankan bisnis yang selaras dengan langkah perubahan paradigma melalui transformasi Perusahaan pada aspek sistem dan budaya.

## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam usahanya untuk turut berperan aktif meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Direksi berkomitmen menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan secara berkelanjutan. Penerapan yang telah ditetapkan oleh Perseroan diantaranya menggunakan pendekatan sistem manajemen terintegrasi mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan dan pengamanan. Program-program kepedulian sosial Perseroan telah dilaksanakan dan disesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai obyek vital nasional.

Penyaluran dana bantuan Bina Lingkungan difokuskan terhadap beberapa bidang, yaitu: korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan serta peningkatan kapasitas mitra binaan Program Kemitraan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Komite-komite yang bekerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan mempertanggungjawabkan penugasannya selama tahun 2017. Direksi mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Komite pada bidangnya masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam mendukung kinerja Perseroan.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company implements Good Corporate Governance in a continuous manner. In addition, the Company also adopts principles outlined by National Committee on Governance (KNKG) and best practices that are developed in business world. The Company continuously develops principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in running the business in line with change in paradigm through transformation in corporate culture and system.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

To actively participate in improving the quality of community's life, the Board of Directors is committed to sustainably implementing corporate social responsibility program. The implementation uses quality integrated management system approach, occupational health and safety, and environment and security. Corporate social responsibility programs have been implemented and adjusted to the Company's characteristics as vital national object.

Distribution of Community Development assistance is focused on several fields, namely: disaster victim, health improvement, public infrastructures development, place of worship, natural reservation, community social to alleviate poverty and increase of capacity of developed partners.

## ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Committees under the Board of Directors have implemented their duties properly and completed their duties in 2017. The Board of Directors supported every policy and activity of Committee in respective field in accordance with the prevailing regulations to support the Company's performance.



**PAULUS RIDWAN  
PURAWINATA**  
Direktur Utama / President Director

**RIADY NATA**  
Direktur / Director

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama 2017 tidak terdapat perubahan yang mendasar di dalam organisasi dan operasional Perseroan. Pengelolaan Perseroan tetap berjalan secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

## APRESIASI

Kami sampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada segenap para pemilik modal atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Direksi untuk dapat menjalankan Perseroan ini. Kepada Dewan Komisaris, kami juga turut menyampaikan penghargaan yang sama besarnya atas arahan dan nasihat berharga yang telah diberikan selama ini.

Kami senantiasa sampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kerjasamanya dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah mendedikasikan dirinya demi melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dengan memberi sebanyak mungkin manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

## CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was no change in the Company's organization and operation in 2017. The Company's management remains effective in accordance with GCG principles.

## APPRECIATION

We would like to extend our sincere gratitude and appreciation to shareholders for their trust given to the Board of Directors to manage the Company. The same gratitude also goes to the Board of Commissioners for their suggestions and advices.

We would also like to extend our genuine appreciation to customers and business partners for their cooperation in supporting the Company's operation. The Board of Directors also appreciates all employees for their dedication in carrying out their duties and responsibilities. We hope that the Company will continue to develop by providing more benefits to all stakeholders.

Hormat Saya, / Best Regards,  
Jakarta, April 2018

**PAULUS RIDWAN PURAWINATA**

**Direktur Utama / President Director**

22 Identitas Perusahaan  
*Company Identity*

22 Sekilas tentang Perusahaan  
*Company at A Glance*

23 Visi dan Misi Perusahaan  
*Vision and Mission of The Company*

23 Nilai-Nilai Perusahaan  
*Corporate Values*

25 Struktur Organisasi Perusahaan  
*Organization Structure*

25 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profile*

26 Profil Direksi  
*Board of Directors Profile*

27 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*

28 Entitas Anak  
*Subsidiary*

28 Kronologis Pencatatan Saham  
*Share-Listing Chronology*

29 Struktur Grup Perusahaan  
*Company Group Structure*

29 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Capital Market Supporting Professionals and Institutions*

29 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*

30 Peta Operasional  
*Operational Map*

30 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*

34 Teknologi Informasi  
*Information Technology*

# PROFIL PERUSA- HAAN

**Company Profile**

03

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company Identity

<b>Nama Perusahaan</b> / Company Name	<b>PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk</b> <b>(was originally PT Golden Retailindo Tbk)</b>
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi. / Telecommunication infrastructure provision service, including investing in other companies engaging in telecommunication support service.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	8 November 1995 / November 8, 1995
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 136 tanggal 8 November 1995 / Deed of Establishment No.136 dated 8 November 1995
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp80.000.000.000 / Rp80,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp31.460.000.000 / Rp31,460,000,000
Pencatatan di Bursa / Listing in the Exchange	7 Juli 2010 / July 7, 2010
Kode Emiten / Code of Public Company	GOLD
Pemegang Saham per 31 Desember 2017 / Shareholders per 31 December 2017	PT Amanda Cipta Persada 40,68% PT Mulia Sukses Mandiri 21,63% Jonathan Chang 8,91% PT Lancar Distrindo 6,21% Scavino Ventures Ltd 10,23% Publik 12,35%
Jumlah Tenaga Kerja / Total Manpower	30
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Mutiara Building lantai 2, Jl Mampang Prapatan No. 10 Jakarta 12790, Indonesia
Telepon Kantor Pusat Telephone Number of Head Office	(+62) 21 797 5207
Faksimili Kantor Pusat / Facsimile of Head Office	(+62) 21 797 5208
Surat Elektronik / Facsimile of Head Office	corporatesecretary@ptvti.co.id
Situs / Website	www.ptvti.co.id

## SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

### Company at A Glance

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan penyedia layanan jasa infrastruktur telekomunikasi. Didirikan pada tahun 1995 berdasarkan akta notaris No. 138 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 tanggal 29 Desember 1995.

Pada awal berdiri hingga 2016, Perseroan beroperasi sebagai perusahaan perdagangan ritel dan pengelola ruang

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Perseroan) is a leading provider of telecommunications infrastructure services established in 1995. The establishment of the company is pursuant to notarial deed No.138 dated November 8, 1995 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia subject based on Decree No. C2-17.467.HT.01.01 dated December 29, 1995.

Since its establishment in 2016, the Company operated in retail trading and managed commercial business space. The Company



usaha komersial. Perseroan merupakan salah satu pelopor pengembangan bisnis supermarket di Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu yang terbesar. Pada 26 Maret 2002, Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo dan melakukan penjualan saham perdananya pada 25 Juni 2010.

is one of the pioneers of supermarket business development in Indonesia and has grown as one of the largest. On March 26, 2002, the Company changed its name to PT Golden Retailindo and conducted its initial public offering on June 25, 2010.

Perseroan melakukan Penawaran Umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 7 Juli 2010. Melihat peluang usaha yang terbuka di bidang telekomunikasi, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana dan mengubah kegiatan utama menjadi penyedia sarana serta layanan operasional infrastruktur telekomunikasi pada 2016. Terkait perubahan kegiatan utama perusahaan tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk pada 2016.

All shares have been registered in Indonesia Stock Exchange on July 7, 2010. Being aware on business opportunities in telecommunication industry, the Company acquired PT Permata Karya Perdana in 2016 and changed its main line of business to be a provider of telecommunications infrastructure as well as operational services. In the same year, the Company decided to change its name into PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

*Vision and Mission of The Company*

**VISI / VISION**

**Menjadi perusahaan penyedia telekomunikasi infrastruktur yang terkemuka di Indonesia**

*To be the leading provider of telecommunication infrastructure in Indonesia.*

**MISI / MISSION**

**Memfasilitasi perkembangan industry telekomunikasi dengan menyediakan infrastruktur yang berkualitas**

*To facilitate industrial development of telecommunication by providing quality infrastructure.*

**Keterangan:**

Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dituangkan ke dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai Persetujuan Visi dan Misi Perseroan. / The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors and contained in the Articles of Association of the Company concerning Agreement of Company Vision and Mission.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

*Corporate Values*



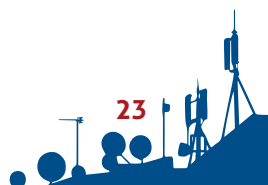
**PROFESIONALISME**  
Professionalism



**INTEGRITAS**  
Integrity



**KERJA SAMA**  
Team Work



## KEGIATAN USAHA

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Visi Telekomunikasi menjalankan usaha di bidang jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

## PRODUK DAN JASA

Sebagai kegiatan usaha utama, Perseroan menawarkan berbagai jasa meliputi:

1. Jasa telekomunikasi umum;
2. Jasa penyelenggara usaha teknik;
3. Jasa maintenance peralatan telekomunikasi;
4. Jasa penyedia dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi;
5. Jasa pengadaan Sumber Daya Manusia (SDM) telekomunikasi;
6. Jasa konsultasi bidang telekomunikasi;
7. Jasa konsultasi bidang listrik (elektrikal);
8. Jasa persewaan menara dan peralatan telekomunikasi;
9. Jasa transportasi;
10. Jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS);
11. Jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi;
12. Jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi, strategi pengembangan bisnis dan investasi; serta
13. Melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.

Selain itu, Perseroan juga dapat menawarkan jasa-jasa lain sebagai kegiatan usaha penunjang meliputi:

1. Jasa persewaan dan pengelolaan bangunan-bangunan;
2. Jasa persewaan dan pengelolaan ruangan-ruangan kantor;
3. Jasa persewaan dan pengelolaan ruang-ruang pertokoan;
4. Jasa persewaan dan pengelolaan ruangan-ruangan apartemen;
5. Jasa persewaan dan pengelolaan kondominium berserta fasilitasnya; dan
6. Jasa konsultasi bidang konstruksi.

## BUSINESS ACTIVITY

Pursuant to the Company's Articles of Association, Visi Telekomunikasi runs its business in telecommunication infrastructure provider, including conducting investment in other companies engaging in the field of services, especially in telecommunication support.

## PRODUCTS AND SERVICES

As primary business activities, the Company offers various services include:

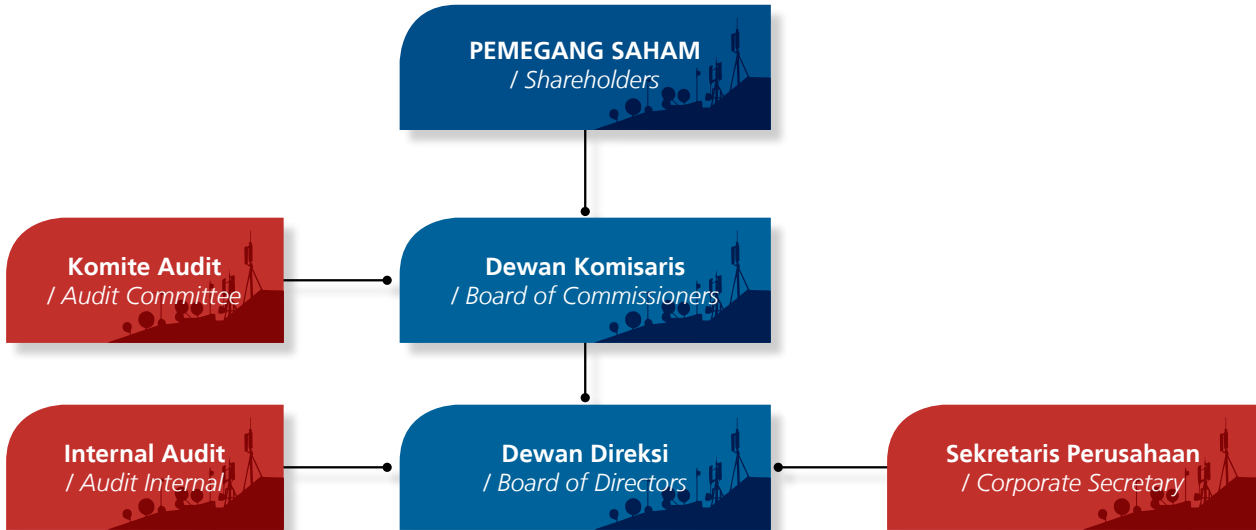
1. General telecommunication services;
2. Engineering business organizer services;
3. Telecommunication equipment maintenance services;
4. Providing and utilizing multimedia through telecommunication equipment;
5. Procurement of telecommunication Human Resources (HR);
6. Telecommunication consulting services;
7. Electricity consulting services;
8. Tower leasing and telecommunication equipment services;
9. Transportation services;
10. Rental and management services of Base Transceiver Station (BTS) towers;
11. Telecommunication installation consulting services;
12. Management, business administration, business and investment development strategy consulting services; and
13. Conducting investments in other companies.

In addition, the Company may also offer other services as supporting business activities including:

1. Leasing and management of building services;
2. Leasing and management of office space services;
3. Leasing and management of shopping spaces services;
4. Leasing and management of apartment rooms services;
5. Leasing and management of condominiums services along with their facilities; and
6. Construction consulting services.

## STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

### Organization Structure



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Lahir di kota Jakarta pada tanggal 19 September 1971. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Nomor 117 tanggal 26 Mei tahun 2016. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara dengan Program Studi Akuntansi (1995). Pernah berkarier sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Siddarta Harsno-Coopers & Lybrand (1995-1997), Konsultan Pajak dan Akuntansi di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000), serta pernah bekerja di bagian Akuntansi, Keuangan, dan Pajak di PT Perkasa Internusa Mandiri (2000-2010), dengan jabatan terakhir sebagai Asisten General Manager.

An Indonesian citizen aged 46 years old. He was born in Jakarta on September 19, 1971. Appointed as Commissioner pursuant to GMS Resolution Number 117 dated May 26, 2016. He was graduated from Tarumanagara University, Accounting Program Study (1995). His career history includes as auditor at Public Accounting Firm Siddarta Harsno - Coopers & Lybrand (1995-1997), Tax and Accounting Consultant of PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000), and worked in the divisions of Accounting, Finance, and Taxes of PT Perkasa Internusa Mandiri (2000-2010), with his last position as Assistant General Manager.



**Edwin Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner

## PROFIL DIREKSI

### Profile of Board of Directors



**Paulus Ridwan P.**  
Presiden Direktur merangkap  
Direktur Independen  
*President Director & Independent  
Director Profile*

Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun. Lahir di kota Bandung pada tanggal 19 Juli 1967. Menempuh pendidikan jurusan akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur (Presdir) berdasarkan Keputusan RUPS Nomor 117 tanggal 26 Mei Tahun 2016. Selain menjabat sebagai Presdir, ia juga merangkap jabatan sebagai Direktur Independen.

Mengawali karier sebagai Asisten Dealer di PT Putra Sarudaya Persada Sekuritas (1990-1991), beliau menjabat sebagai Head Dealer di PT Agung Securities Indonesia (1991-1993) serta Smith New Court Securities-South East Asia (1993-1994). Selain itu, beliau juga sempat menjadi Associate Director di PT Standard Chartered Securities (1994-1997), Vice President di PT Jardine Fleming (1998-2001), serta bekerja pada bagian Capital Market Division di PT Semesta Indovest (2001- 2011). Sejak 2011, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Equator Securities (2011-2018), Komisaris PT Equator Capital Partners, serta Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana.

An Indonesian citizen aged 50 years old. He was born in Bandung on July 19, 1967. He studied at Trisakti University majoring in Accounting in 1990. He is serving as President Director pursuant to GMS Number 117 dated May 26 year 2016. In addition to serving as current position, he has concurrent position as Independent Director.

He began his career as Assistant Dealer at PT Putra Persada Sarudaya Sekuritas (1990-1991). Then he served as Head Dealer at PT Agung Securities Indonesia (1991-1993) and Smith New Court Securities-South East Asia (1993-1994). In addition, he once served as Associate Director at PT Standard Chartered Securities (1994-1997), Vice President of PT Jardine Fleming (1998-2001), as well as worked in Capital Market Division of PT Semesta Indovest (2001-2011). Since 2011, he also served as President Commissioner of PT Equator Securities, Commissioner of PT Equator Capital Partners (2011-2018), as well as Independent Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana.



**Riady Nata**  
Direktur & Sekretaris Perusahaan  
*Director & Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun. Lahir di kota Jakarta pada tanggal 17 Mei 1988. Beliau menyelesaikan pendidikan di Kelley Business School Indiana University Bloomington pada tahun 2010. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Nomor 117 tanggal 26 Mei tahun 2016. Mengawali karier dengan bekerja di PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory (2010-2014), beliau melanjutkan kariernya dengan bekerja di PT Equator Securities (2014-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mulia Sukses Mandiri dan PT Sukses Prima Sakti.

An Indonesian citizen aged 29 years old. He was born in Jakarta, on May 17, 1988. He graduated from Kelley Business School Indiana University Bloomington in 2010. He is serving as Director pursuant to GMS Resolution Number 117 dated May 26, 2016. Began his career at PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory (2010-2014), he then worked at PT Equator Securities (2014-2015). Currently, he is also serving as Commissioner at PT Mulia Sukses Mandiri and PT Sukses Prima Sakti.

### Perubahan Susunan Anggota Direksi Dan/ Atau Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan.

Per tanggal 23 desember 2017, bapak Sjahrudin Rasul telah meninggal dunia sehingga jabatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen kosong. Perseroan berencana mengangkat Presiden Komisaris dan Komisaris Independen pada RUPS tahun mendatang.

### Changes on Composition of Board of Directors and/ or Board of Commissioners from Closing of the Fiscal Year to Deadline for Submission of Annual Report.

As of December 23, 2017, Mr. Sjahrudin Rasul passed away. Hence, the position of President Commissioner and Independent Commissioner are vacant. The Company planned to appoint President Commissioner and Independent Commissioner in the next year's GMS.

### Jumlah Karyawan Dan Deskripsi Sebaran Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia di Tahun 2017

Pengungkapan mengenai karyawan akan dibahas secara khusus pada bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia.

### Number of Employees and Description of Employee Distribution based on Educational Background and Age in 2017

Information on employee will be specifically disclosed in Supporting Business Overview chapter, Human Resources section.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

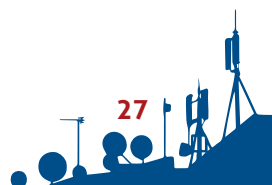
### Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham utama Perseroan yaitu yang memiliki lebih dari 5 % saham Perseroan hingga 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of majority shareholders of the Company having more than 5% of shares of the Company until December 31, 2017 is as follows:

Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value Rp100 per share			
Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase / Percentage
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	800.000.000	80.000.000.000	100%
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-In Capital</b>	314.600.000	31.460.000.000	100%
PT Amanda Cipta Persada	127.975.418	12.797.541.800	40,68%
PT Mulia Sukses Mandiri	68.035.735	6.803.573.500	21,63%
Scavino Ventures Ltd	32.177.086	3.217.708.600	10,23%
Jonathan Chang	28.036.404	2.803.640.400	8,91%
PT Lancar Distrindo	19.537.963	1.953.796.300	6,21%
Publik (Masyarakat) / Public (Community)	38.837.394	3.883.739.400	12,35%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-In Capital</b>	<b>314.600.000</b>	<b>31.460.000.000</b>	<b>100.00%</b>

Klasifikasi Pemegang Saham / Classification of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	(%)	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	(%)
Institusi Asing / Foreign Institution	3	1,14%	34.852.086	11,08%
Institusi Domestik / Domestic Institution	8	3,03%	244.563.410	77,74%
Perorangan Asing / Foreign Individuals	2	0,76%	402.000	0,13%
Perorangan Domestik / Domestic Individuals	250	95,08%	34.782.504	11,06%



## ENTITAS ANAK

### Subsidiary

#### PT PERMATA KARYA PERDANA

PT Permata Karya Perdana didirikan pada 2013. Pendiriannya didasarkan pada Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Juni 2013 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41882.AH.01.01 pada 1 Agustus 2013. Perusahaan ini memiliki modal dasar sebesar Rp.300.000.000.000 dan modal yang telah ditempatkan serta disetor penuh sebesar Rp.137.322.000.000. Perusahaan ini bergerak di bidang penyewaan menara telekomunikasi. Pada anak perusahaan ini, persentase saham yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 99,99 %. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha komersial pada tahun 2013.

PT Permata Karya Perdana was established in 2013. Its establishment was pursuant to Notarial Deed No. 149 dated June 28, 2013 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-41882.AH.01.01 dated August 1, 2013. This company has authorized capital amounting to Rp300,000,000,000 and issued and fully paid-in capital amounting to Rp137,322,000,000. This company is engaged in telecommunication tower leasing. The percentage of shares held by the Company in this subsidiary is 99.99%. The Company began to run its commercial business activities since 2013.

#### ALAMAT

Gedung Mutiara lantai 2,  
Jl Mampang Prapatan No. 10  
Jakarta 12790, Indonesia

#### ADDRESS

Gedung Mutiara lantai 2,  
Jl Mampang Prapatan No. 10  
Jakarta 12790, Indonesia

#### TELEPON

(+62) 21 797 5207

#### TELEPHONE

(+62) 21 797 5207

#### FAKSMILI

(+62) 21 797 5208

#### FACSMILE

(+62) 21 797 5208

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### Share-Listing Chronology

Penawaran Umum Perdana (IPO) / Initial Public Offering (IPO)	
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) / Date of Initial Public Offering (IPO)	7 Juli 2010
Jumlah Saham Yang Ditransaksikan / Total Traded Shares	86.000.000
Jumlah Saham Seluruhnya / Total Shares	286.000.000
Nilai Nominal Saham / Share Nominal Value	Rp100
Harga Saham Sebelum Pencatatan / Share Price Before Listing	-
Harga Saham Setelah Pencatatan / Share Price After Listing	Rp350 (harga penawaran) / (offering price)

#### Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

#### Chronology of Other Share Listing

Throughout 2017, the Company did not issue other share listing, so that the information cannot be presented.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### Company Group Structure



## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Professionals and Institutions

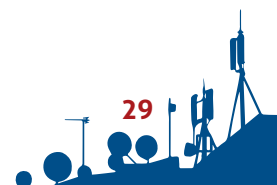
Lembaga Atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professionals and Institutions	Jasa Yang Diberikan / Services Rendered	Periode Penunjukan/ Penugasan / Period of Appointment/Service	Komisi/ Fee Yang Dibayarkan / Commission / Fee Paid
Biro Administrasi Efek (BAE) / Share Registrar PT Raya Saham Registra d/h PT Risjad Salim Registra) Gedung Plaza Sentral Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta, Indonesia	Pemeliharaan data pemegang saham dan Rapat Umum Pemegang Saham / Maintenance of shareholders and General Meeting of Shareholders Data	Maret 2016 - sekarang / March 2016 – present	Rp35.000.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahja, & rekan Gedung Jaya, 1st floor Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340, Indonesia T. 62-21-31928000	Eksternal audit / External audit	2017	Rp135.000.000
<u>Notaris / Notary</u> Hasbullah Abdul Rasyid SH., Mkn. Gedung THE 'H' Tower Lantai 20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan Jakarta Selatan 12940	Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 / Preparation of Deed of Minus of Annual General Meeting of Shareholders in 2016	2017	Rp10.800.000

## PENGHARGAAN ATAU SERTIFIKASI YANG DIDAPAT PADA TAHUN 2017

### Awards and Certifications Received in 2017

Sepanjang 2017, Perseroan tidak menerima penghargaan maupun sertifikasi dari pihak mana pun

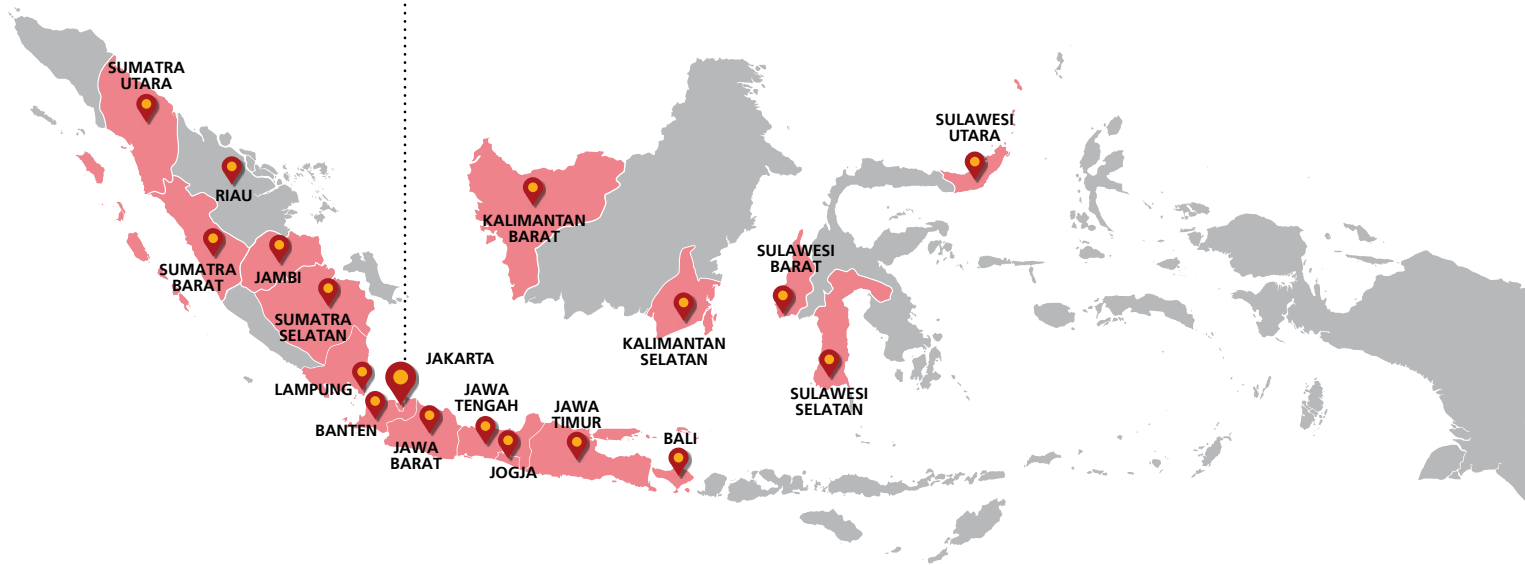
Throughout 2017, the Company did not receive award or certification from any party.



## PETA OPERASIONAL

Operational Map

**Kantor Pusat / Main Office**  
**Anak Perusahaan / Office**  
Gedung Mutiara lantai 2,  
Jl Mampang Prapatan No. 10  
Jakarta 12780, Indonesia.  
Telepon: (+62) 21 797 5207  
Fax: (+62) 21 797 5208



## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (VTI) adalah pelaku usaha yang sangat mengandalkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki untuk dapat mencapai visi, misi serta target yang telah direncanakan. SDM adalah penopang utama kegiatan bisnis VTI sekaligus aset yang berharga bagi Perseroan. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan sebuah sistem pengelolaan SDM yang baik dengan cara meningkatkan skill dan kompetensi karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi yang bergerak dengan sangat cepat di seluruh penjuru dunia, VTI ingin memastikan bahwa setiap karyawan yang dimiliki oleh Perseroan siap menghadapi cepatnya perkembangan tersebut sehingga diharapkan karyawan mampu menjawab setiap tantangan serta mengatasi kendala yang ada. Pelatihan dan

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur (VTI) runs business by highly upholding the quality of its Human Resources (HR) to pursue the vision and mission and specified targets. Human Resources is the main pillar of VTI's business activities and valuable assets for the Company. Being aware of the importance of human resources, the Company continuously strives to develop a proper HR management system by increasing skill and competency of the employees in line with their work fields.

Along with the rapid development of telecommunication technology all over the world, VTI aims to ensure that all employees are able to face such development. Thus, they are expected to be capable in responding all challenges and handling the existing obstacles. Holding training and competency development for the employees is the commitment





pengembangan kompetensi karyawan telah menjadi komitmen para Pengurus VTI demi tercapainya tujuan bersama, yakni meraih sukses di bidang bisnis VTI.

### STRUKTUR PENGELOLA SDM

VTI memiliki karyawan yang tidak banyak, jika dilihat dari jumlah keseluruhannya, sehingga struktur pengelola SDM relatif lebih ramping. Saat ini, pengelolaan *Human Capital* berada di bawah Yusron Hakim yang menjabat sebagai *Chief Technology Officer*.

### KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir Desember 2017, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk telah memiliki karyawan sejumlah 30 orang. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, tentu saja dengan turut mempertimbangkan kualitas serta efektivitas performa layanan. Adapun komposisi SDM perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, level manajerial, dan usia pada tahun 2017 ialah sebagai berikut:

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage
Pascasarjana / Master's Degree	5	4	25%
Sarjana / Bachelor's Degree	17	22	(23%)
Diploma / Diploma	2	6	(67%)
SMA atau Sederajat / High School or Equal	6	5	20%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>(19%)</b>

of VTI's management in pursuing the mutual objective, namely to achieve success in VTI's line of business.

### HR MANAGEMENT STRUCTURE

Based on total number of members, Human Resources Management Structure is considered relatively lean. Currently, Human Capital management reports to Yusron Hakim serving as Chief Technology Officer.

### EMPLOYEE COMPOSITION

Until the end of December 2017, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk managed 30 employees. This number was in accordance with the company's operational needs and specified by taking into account the quality and effectiveness of service performance. The composition of Human resources based on educational level, managerial level, and age in 2017 is as follows:

#### Employee Composition Based on Educational Level



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Manajerial

	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage
Manajemen Puncak / Top Management	3	3	0%
Manajemen Madya / Middle Management	6	8	(25%)
Manajemen Dasar / Basic Management	11	11	0%
Pelaksana / Executive	10	15	(33%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>(19%)</b>

### Employee Composition Based on Managerial

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage
50 < tahun / years old	2	3	(33%)
41 – 50 tahun / years old	11	13	(15%)
31 – 40 tahun / years old	9	6	50%
21 – 30 tahun / years old	8	15	(50%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>(19%)</b>

### Employee Composition Based on Age

## PERNYATAAN PERSAMAAN HAK

Perseroan menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Kebijakan atas pengembangan kompetensi karyawan dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, status veteran, cacat, kondisi medis, jenis kelamin atau orientasi seksual. Hal ini sejalan dengan salah satu komitmen Perseroan untuk senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia yang berlaku universal.

## EQUALITY OF RIGHTS

The Company ensures opportunity equality to all employees with respect to competency development. Policy on the employee development of competency is made based on professional consideration and evaluation regardless of race, belief, skin color, religion, gender, country of origin, ancestry, age, marital status, veteran status, disability, medical condition, gender or sex orientation. This is in line with the Company's commitment to continuously upholding human rights that universally applicable.

## REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Pada tahun 2017, VTI merekrut 4 karyawan baru. Rekrutmen ini diadakan seiring dengan berjalannya aktivitas bisnis VTI yang terus meningkat. Proses rekrutmen tersebut juga senantiasa menjunjung tinggi asas keterbukaan, kesetaraan dan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan yang selalu berkomitmen untuk dapat menempatkan orang di posisi yang tepat (*right man on the right place*).

## HR RECRUITMENT

In 2017, VTI recruited 4 new employees. The recruitment is held along with the increasingly business activities of VTI. The recruitment process continuously upholds the principles of openness, fairness, and equality with the Company's needs which are committed to place right man on the right place.

## KOMPENSASI DAN KEUNTUNGAN

Pada prakteknya, penetapan Remunerasi merupakan hal yang tidak sederhana, karena di dalamnya turut melibatkan dasar-dasar kelayakan, perhitungan yang rasional, hal-hal yang dapat dipertanggungjawabkan, serta hal-hal yang terkait dengan faktor emosional dari aspek tenaga kerja. Oleh

## COMPENSATION AND BENEFITS

Practically, a determination of Remuneration is not a simple matter because it involves basics of worthiness, rational measurement, things that can be accounted for, as well as things in relation with emotional factors from manpower aspect. To that end, the proper and fair determination of

karenanya, penetapan Remunerasi yang tepat dan adil sangat diperlukan agar Perseroan mampu mendapatkan karyawan yang berkualitas. Selain itu, agar Perseroan juga mampu mempertahankan kompetensi dan kualitas karyawan yang ada, sehingga kinerja para karyawan dapat terus meningkat dari segi produktivitas, serta terpenuhinya asas kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku agar VTI tidak sewenang-wenang dalam memperlakukan karyawan yang merupakan aset Perseroan.

Remunerasi karyawan VTI terdiri dari komponen berikut: gaji pokok, tunjangan jabatan, insentif, tunjangan transport, serta tunjangan kesehatan dan asuransi kepada seluruh karyawan berdasarkan *grading system*. Kenaikan kompensasi yang diterima karyawan dilakukan dengan mengacu kepada *performance appraisal*.

Sepanjang tahun 2017, VTI telah menganggarkan Rp8.012.492.534 untuk pembayaran remunerasi seluruh karyawan yang pemenuhannya senantiasa dilakukan dengan tepat waktu.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan membuka kesempatan kepada para karyawan untuk dapat mengembangkan kemampuannya di bidang masing-masing. Untuk itu, sepanjang tahun 2017, Perseroan telah membekali karyawan dengan pelatihan sebagai berikut:

Tema Pelatihan / Theme	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Total Participants
WORKSHOP ISO 14001:2015	WQA Asia Pasific	1
THE ART OF THE RIGHT MINDSET	Mozilla Indonesia	1
PPH 21 Bisnis Telekomunikasi	ASPIMTEL	2
Pelatihan Sinkronasi Server 2017	IT Indonesia	2
Training & Team Building	Batu Tapak Outbound & Training	28

## RENCANA DEPARTEMEN SDM TAHUN 2018

Rencana Departemen SDM Perseroan di masa mendatang di antaranya:

1. Meningkatkan program pengembangan dan pelatihan karyawan yang sesuai dengan proses bisnis Perseroan
2. Pengembangan human capital melalui pelatihan dan sertifikasi internal dan eksternal
3. Mengembangkan *performance appraisal system* secara berkala agar dapat menilai kinerja karyawan secara objektif.

Remuneration is required by the Company to be capable of recruiting qualified employees. Besides, the Company is able to maintain competency and quality of the existing employees, thus performance of the employees can be continuously improved in terms of productivity, and the compliance principle to manpower regulations preventing VTI from arbitrary in treating employees who are assets of the Company is fulfilled.

Remuneration for VTI employees consists of the following components: basic salary, profession allowance, incentive, transportation, and health allowance and insurance to all employees based on grading system. An increase in compensation received by the employees is carried out by referring to performance appraisal.

Throughout 2017, VTI has incurred Rp8,012,492,534 for remuneration of all the employees in a timely manner.

## HR DEVELOPMENT AND TRAINING IN 2017

The Company provides an opportunity to its employees to develop capabilities in their respective fields. Therefore, throughout 2017, the Company managed to equip the employees with the following training:

## HR DEPARTMENT PLAN IN 2018

Future plan of the Company's Human Resources covers:

1. Improving employee development and training program which is parallel with the Company's business process
2. Developing human capital through both internal and external training and certification
3. Developing performance appraisal system periodically in order to assess employee performance in objective manner.

## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Bagi Perseroan, teknologi informasi tidak hanya menjadi suatu pemacu pada prosedur-prosedur bisnis, tetapi juga menjadi suatu agen inovatif yang memungkinkan mencari alternatif-alternatif baru dan berbeda dalam pemecahan masalah atas proses dan prosedur operasional kerja. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat meningkatkan nilai Perusahaan dalam periode jangka panjang.

Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing. Perseroan meyakini bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan guna mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis yang ada. Oleh karena itu, perseroan melakukan pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal pada lintas fungsi dan divisi bisnis Perseroan.

### TI PERSEROAN

Kegiatan usaha yang utama dari VTI adalah pembangunan dalam bidang infrastruktur telekomunikasi, oleh karenanya dalam aktivitas sehari-hari VTI kerap membutuhkan sarana penunjang di bidang Teknologi Informasi (TI) untuk mempermudah para karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

### PENGEMBANGAN TI

Pada prinsipnya, Perseroan memanfaatkan perkembangan TI dalam:

1. Standardisasi proses, dimana melalui perkembangan TI, proses-proses bisnis yang dilakukan Perseroan dapat dilakukan secara lebih efisien.
2. Meningkatkan level otomasi proses bisnis

Dengan pengembangan TI, diharapkan dapat membantu kinerja Perseroan terutama dalam hal *data collection*, pengolahan data menjadi informasi, dan pengambil keputusan berdasarkan informasi yang tepat.

For the Company, information technology is beyond an encouragement of business procedures, it is an innovative agent that enables creation of new and distinctive alternatives in solving problems on work operational process and procedure. In addition, optimum utilization of information technology can elevate Corporate values in the long-term period.

The Company utilizes information technology to increase competitiveness. The Company believes that the utilization of information technology can provide added value to all stakeholders in integrating the entire the existing business practice. To that end, the Company conducts optimum information technology utilization on cross-functional and business division of the Company.

### THE COMPANY'S IT

VTI's main business activity is development in telecommunication infrastructure. Hence, daily activities of VTI require supporting facilities in Information Technology (IT) to facilitate the employees in performing its duties based on their scopes of work.

### IT Development

Principally, the Company utilizes the development of IT in:

1. Process standardization, through IT development, business processes of the Company can be performed in more efficient manner.
2. Increasing level automation of business process

Through IT development, it is expected to provide ease for the Company's performance especially regarding data collection, data process to become information, and decision making based on appropriate information.

36	Tinjauan Operasi <i>Operational Overview</i>	43	Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Fact Subsequent to Balance Sheet Date</i>
36	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Overview</i>	43	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>
39	Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian <i>Consolidated Income Statements</i>	45	Strategi Pemasaran <i>Marketing Strategy</i>
41	Laporan Arus Kas <i>Cash Flows Statement</i>	45	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
42	Kemampuan Membaya Utang <i>Solvency</i>	45	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Share Ownership Program by Employee and/or Management</i>
42	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management's Policy</i>	45	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Parties</i>
43	Ikatan yang Material untuk Investasi Belanja Modal <i>Material Commitment for Capital Expenditure Investment</i>	45	Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berpengaruh <i>Changes In Regulations That Have Impact</i>
43	Investasi Belanja Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku 2017 <i>Capital Expenditure Investment Realized in 2017 Fiscal Year</i>	45	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes In Accounting Policies</i>
43	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 <i>Comparison Between Target and Realization In 2017</i>		

# ANALISIS & PEM- BAHASAN MANAJE- MEN

**Management Discussion  
& Analysis**

4

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion & Analysis

### TINJAUAN OPERASI

Perkembangan pesat dunia usaha telekomunikasi telah memberikan banyak peluang untuk bisnis-bisnis lain agar ikut dalam kancah bisnis industri tersebut. Hal ini yang mendasari PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Perseroan) yang dahulu bernama PT Golden Retailindo Tbk melakukan perubahan lini bisnis usaha utama dari bisnis retail dan pengelolaan ruang usaha komersial ke bisnis jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi pada tahun 2016. Perseroan manganggap industri telekomunikasi memberikan peluang dan prospek yang baik di masa mendatang.

Seiring dengan perubahan lini bisnis utama, Perseroan menerapkan PSAK 58 (revisi 2009), yaitu aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan. Dalam PSAK ini mensyaratkan ketika entitas memiliki aset tidak lancar yang ingin dijual dalam waktu satu tahun mendatang, maka aset tersebut harus disajikan sebagai kelompok terpisah di Laporan Posisi Keuangan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Metode pencatatan ini dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak.

### TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

### OPERATIONAL OVERVIEW

Rapid development of telecommunication business community has provided a wide range of opportunities for other businesses to get involved in such industrial business field. This underlies PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk (Perseroan) which was formerly named PT Golden Retailindo Tbk to change its main line of business from retail business and management of commercial business space into telecommunication infrastructure provider service business in 2016. The Company believes that telecommunication industry will provide good opportunities and prospects at times to come.

Along with the change in main line of business, the Company applies PSAK 58 (revised 2009), namely Non-current assets of held for sale and discontinued operations. This PSAK regulates that if an entity has non-current assets of held for sale within the next year, it shall be presented as a separate group in the Statements of Financial Position as non-current assets of held for sale. This recording method continues to profit after tax.

### FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Elaboration on this financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which is presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally applicable in Indonesia for the fiscal year ended on December 31, 2017. The financial statements has been audited by Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with Unqualified opinion, the consolidated financial position of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dated December 31, 2017, as well as financial performance and consolidated cash flow for the year ending on such date in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Discussion on the Company's financial performance is presented by referring to the Consolidated Financial Statements by external auditor as an integral part of this Annual Report.



## Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja Perseroan dapat terlihat dengan terinci dan jelas melalui uraian kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang diuraikan dalam laporan keuangan mencakup laporan neraca, laba/rugi dan arus kas yang harus selalu terkontrol demi tercapai laba maksimal Perseroan.

## Description Of Company Financial Performance

The Company's performance can be seen in detailed and clearly in the description of financial performance. The financial performance described in the financial statements covers report of balance sheet, income and cash flow that shall always be controlled to achieve optimum profit of the Company.

### Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016 - 2017 /

Statements of Financial Position in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
<b>Aset / Assets</b>	182.412,87	150.879,43	31.533,44	21%
Aset Lancar / Current Assets	46.427,13	46.879,86	(452,73)	-1%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	135.985,74	103.999,57	31.986,17	31%
<b>Liabilitas / Liabilities</b>	99.093,77	66.814,05	32.279,71	48%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	71.633,00	65.647,36	5.985,64	9%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	27.460,77	1.166,70	26.294,07	2.254%
<b>Ekuitas / Equity</b>	83.319,10	84.065,37	(746,27)	-1%

### Aset

Per 31 Desember 2017, aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 21%. Total aset Perseroan tahun ini tercatat sebesar Rp182.412,87 juta, sementara total aset Perseroan tahun lalu ialah sebesar Rp150.879,43 juta. Peningkatan aset Perseroan disebabkan oleh bertambahnya *portfolio* menara telekomunikasi Perseroan yang menyebabkan adanya kenaikan pada property investasi dan juga akun uang muka dan beban dibayar di muka yang sebagian besar adalah untuk keperluan sewa lahan yang dipakai untuk mendirikan menara telekomunikasi tersebut.

### Aset Lancar

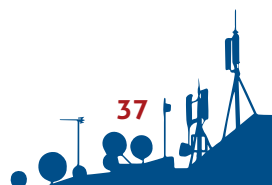
Per 31 Desember 2017, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp46.427,13 juta. Jika dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp46.879,86 juta, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan aset lancar Perseroan sebesar 1%. Penurunan ini dikontribusikan oleh adanya penurunan kas dan setara kas sebesar Rp11.567 juta dan penurunan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp6.567 juta. Adapun dengan adanya kenaikan pada uang muka dan beban dibayar di muka sebesar Rp15.527 juta menyebabkan aset lancar hanya turun sebesar 1%.

### Assets

As of December 31, 2017, the Company's assets increased by 21%. This year's total assets of the Company booked Rp182,412.87 million, whereas the previous year's total assets was Rp150,879.43 million. The increase in assets was driven by additional of telecommunication towers portfolio of the Company, resulting in an increase in investment property and advances and prepaid expenses mostly for the purpose of land lease to build the telecommunication tower.

### Current Assets

As of December 31, 2017, the Company's current assets booked Rp46,427.13 million compared to the Company's current assets in the previous year which was recorded at Rp46,879.86 million, a decrease by 1%. The decrease was contributed by a decrease in cash and cash equivalents of Rp11,567 million and decrease in other receivables third parties of Rp6,567 million. Moreover, the increase in advances and prepaid expenses of Rp15,527 million caused the decreased in current assets of only 1%.



### Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2017, aset tidak lancar Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 31%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp103.999,57 juta menjadi sebesar Rp135.985,74 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya portfolio menara telekomunikasi Perseroan secara signifikan. Sebagai gambaran, Perseroan membangun kurang lebih 100 menara telekomunikasi pada tahun 2017 sehingga total menara telekomunikasi Perseroan per akhir 2017 menjadi 340.

### Liabilitas

Pada 31 Desember 2017, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp99.093,77 juta dibandingkan dengan jumlah di tahun sebelumnya sebesar Rp66.814,05 juta, terjadi peningkatan total liabilitas sebesar 48%. Peningkatan liabilitas tersebut dikontribusikan oleh adanya hutang bank untuk membantu mendanai pembangunan menara telekomunikasi Perseroan. Per akhir 2017, Perseroan telah menarik pinjaman sebesar Rp32 miliar dari jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp50 miliar yang diberikan PT Bank Ina Perdana Tbk.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada pembukuan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp71.633,00 juta telah terjadi peningkatan sebesar 9% dari tahun sebelumnya yang berada di angka Rp65.647,36 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terjadi akibat adanya komponen utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp5.243,69 juta.

### Liabilitas Jangka Panjang

Dalam pembukuan Perseroan, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 2.254%. Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun sebelumnya ialah sebesar Rp1.166,70 juta sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan pada 2017 ialah sebesar Rp27.460,77 juta. Hal ini dikontribusikan oleh utang bank jangka panjang sebagaimana telah dijelaskan diatas.

### Ekuitas

Per 31 Desember 2017, terjadi penurunan pada total ekuitas Perseroan sebesar 1%. Total ekuitas Perseroan pada tahun lalu ialah sebesar Rp84.065,37 juta, sedangkan total ekuitas Perseroan pada 2017 ialah sebesar Rp83.319,10 juta. Penurunan total ekuitas ini dikontribusikan oleh kerugian komprehensif yang dialami Perseroan di tahun 2017 sebesar

### Non-Current Assets

As of December 31, 2017, the Company's non-current assets recorded an increase of 31% from Rp103,999.57 million in the previous year to Rp135,985.74 million. The increase was mainly caused by the significant addition of telecommunication towers. In details, the Company has built approximately 100 telecommunication towers in 2017, thus the number telecommunication towers of the Company is 340 as of the end of the year.

### Liabilities

On December 31, 2017, the Company booked Rp99,093.77 million as a total of liabilities compared to Rp66,814.05 million in the previous year, there was an increase in the total liabilities by 48%. The increase of liabilities was contributed by bank loans to finance the construction of telecommunication towers of the Company. As of the end of 2017, the Company has drawn a loan of Rp32 billion of the total loan facility amounting at Rp50 billion by PT Bank Ina Perdana Tbk.

### Current Liabilities

As of December 31, 2017, the Company's current liabilities booked Rp71,633.00 million, up by 9% from Rp65,647.36 million in the previous year. The increase in current liabilities was caused by long term bank loans that will be due within one year amounted at Rp5,243.69 million.

### Non-Current Liabilities

The Company booked an increase by 2,254% in non-current liabilities. The Company's non-current liabilities in the previous year was Rp1,166.70 million while the non-current liabilities of the Company in 2017 was amounted at Rp27,460.77 million. This was contributed by long-term bank loans as described previously.

As of December 31, 2017, there was a decrease by 1% at total equity of the Company. The Company's total equity in the last year was amounted at Rp84,065.37 million, whereas the total equity of the Company in 2017 was Rp83,319.10 million. The decrease was contributed by comprehensive loss experienced by the Company in 2017 amounted at Rp772,63



Rp772.63 juta. Hal ini dikarenakan adanya *time lag* antara bunga pinjaman untuk pendirian menara telekomunikasi dan waktu mulai berjalannya sewa menara telekomunikasi untuk portfolio menara yang baru dibangun.

million. This was caused by time lag between loan interest for the construction of telecommunication tower and the leasing date of telecommunication tower for the recently built tower portfolio.

## LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan / Revenues	26.755,05	9.649,71	17.105,34	177%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	9.230,03	3.326,33	5.903,69	177%
Laba Kotor / Gross Profit	17.525,03	6.323,38	11.201,65	177%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	14.865,86	12.600,50	2.265,35	18%
Beban Penjualan / Selling Expenses	-	1,05	(1,05)	-100%
Total Beban / Total Expenses	14.865,86	12.601,55	2.264,30	18%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit	2.659,17	(6.278,17)	8.937,34	-142%
Beban Lain-Lain / Other Expenses	(2.891,30)	(68,79)	(2.822,51)	4.103%
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	(232,13)	(6.346,96)	6.114,83	-96%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(825,17)	(1.700,19)	875,02	-51%
Rugi Neto Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dilanjutkan / Net Loss of Current Year of Continuing Operations	(1.057,30)	(8.047,15)	6.989,85	-87%
Laba Neto Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dihentikan / Net Profit of Current Year of Continuing Operations	-	6.748,74	(6.748,74)	-100%
<b>Total Rugi Neto Tahun Berjalan / Total Net Loss of Current Year</b>	<b>(1.057,30)</b>	<b>(1.298,41)</b>	<b>241,10</b>	<b>-19%</b>

## CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS

### Pendapatan

Per 31 Desember 2017 Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp26.755,05 juta, meningkat 177% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp9.649,71 juta. Adapun tiga kontributor terbesar pendapatan berasal dari PT XL Axiata Tbk sebesar Rp9.276 juta, PT Huawei Tech Investment sebesar Rp9.209 juta, dan PT Telekomunikasi Selular sebesar Rp3.273 juta untuk tahun 2017. Kenaikan pendapatan juga sejalan dengan bertumbuhnya jumlah portfolio menara telekomunikasi Perseroan.

### Revenues

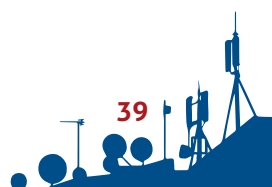
As of December 31, 2017, the Company obtained revenue amounted to Rp26,755.05 million, up by 177% compared to Rp9,649.71 million in 2016. The highest revenue contribution derived from PT XL Axiata Tbk at Rp9,276 million, PT Huawei Tech Investment at 9,209 million, and PT Telekomunikasi Selular at Rp3,273 million in 2017. This increase of revenue was also parallel with the increase of number of telecommunication tower portfolios of the Company.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp9.230,03 juta, meningkat 177% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp3.326,33 juta. Komponen beban pokok pendapatan adalah beban operasional yang merupakan biaya perawatan menara, amortisasi biaya sewa lahan, dan biaya listrik PLN dan beban penyusutan property investasi.

### Cost of Revenues

As of December 31, 2017, cost of revenues was Rp9,230.03 million, increased by 177% compared to Rp3,326.33 million in 2016. The cost of revenues was from operating expenses consisting of cost of tower maintenance, amortization of land lease cost, and electricity (PLN) cost and depreciation of investment property.



**Laba Kotor**

Laba kotor per 31 Desember 2017 sebesar Rp17.525,03 juta, meningkat 177% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp6.323,38 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah menara telekomunikasi yang disewakan kepada para operator telekomunikasi.

**Beban**

Beban Perseroan per 31 Desember 2017 meningkat menjadi sebesar Rp14.865,86 juta disebabkan oleh adanya kenaikan gaji dan tunjangan, kenaikan beban pajak, dan kenaikan penyusutan aset tetap.

**Beban Lain-lain**

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan total beban lain-lain sebesar Rp(2.891,30) juta, meningkat 4.103% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp(68,79) juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan beban bunga seiring dengan fasilitas pinjaman bank yang diterima Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan juga tidak lagi mendapatkan laba terkait dengan divestasi lini bisnis usaha lama Perseroan yang terdapat di tahun 2016.

**Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan**

Perseroan membukukan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp232,13 juta di tahun buku 2017. Terdapat penurunan dibandingkan dengan besaran di tahun sebelumnya. Angka tersebut ditentukan dari besaran laba/rugi usaha yang diperoleh selama 2017 sebelum mempertimbangkan besaran beban pajak penghasilan.

**Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan pada tahun buku 2017 tercatat sebesar Rp(825,17) juta. Besaran tersebut merupakan akumulasi atas pajak kini dan tanggungan terutama pada Entitas Anak

**Rugi Neto Tahun Berjalan**

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan total rugi sebesar Rp1.057,30 juta, berkurang 19% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp1.298,41 juta. Perbaikan tersebut disebabkan oleh mulai stabilnya performa keuangan Perseroan pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 yang banyak dipengaruhi oleh aktivitas korporasi Perseroan seperti divestasi lini usaha lama dan pembelian entitas anak, PT Permata Karya Perdana.

**Gross Profit**

As of December 31, 2017, gross profit booked Rp17,525.03 million, increased by 177% compared to Rp6,323.38 million in 2016. The increase was due to the increase in number of telecommunication towers leased to the telecommunication operators.

**Expenses**

As of December 31, 2017, the Company's expenses increased by Rp14,865.86 million was driven by an increase in salary and allowance, increase in tax expenses, and increase in fixed assets depreciation.

**Other Expenses**

As of December 31, 2017, the Company booked other expenses of Rp(2,891.30) million, up by 4,103% compared to Rp(68.79) million in 2016. The increase was attributed by the increase in interest expenses along with the bank loans facility received by the Company. In 2017, the Company did not obtain profit on divestment on the former business of the Company in the previous year.

**Loss Before Income Tax**

The Company booked loss before income tax of Rp232.13 million in the 2017 fiscal year. There was a decrease compared to the amount in the previous year. The figure was determined from the amount of operating income acquired throughout 2017 prior to considering the amount of income tax expense.

**Income Tax Expense**

In the 2017 fiscal year, income tax expense was recorded at Rp(825.17) million. This number is an accumulation of current and deferred tax particularly in Subsidiaries.

**Net Loss of Current Year**

As of December 31, 2017, the Company posted total losses of Rp1,057.30 million, reduced by 19% compared to Rp1,298.41 million in 2016. This improvement was contributed by the Company's stable financial performance during the year 2017 compared to the performance in 2016 which was predominantly caused by corporate activities such as divestment of the former line of business and purchasing of its subsidiary, PT Permata Karya Perdana.



## LAPORAN ARUS KAS

## CASH FLOWS STATEMENT

### Laporan Arus Kas Tahun 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities	(5.481,05)	(10.317,06)	4.836,01	-47%
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investment Activities	(37.407,17)	(147.472,92)	110.065,75	-75%
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities	(31.321,11)	70.301,00	(38.979,89)	-55%
Penurunan Neto Kas Dan Setara Kas / Decrease of Net Cash and Cash Equivalents	(11.567,11)	(87.488,98)	(75.921,87)	-87%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	17.249,67	74.549,38	(57.299,71)	-77%
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>	<b>5.682,57</b>	<b>17.249,67</b>	<b>(11.567,11)</b>	<b>-67%</b>

#### Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi ialah sebesar Rp5.481,05 juta. Sebagai perbandingan, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp10.317,06 juta di 2016. Atas perbandingan tersebut, diketahui terdapat selisih sebesar Rp4.836,01 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh menurunnya pembayaran pajak yang pada tahun 2016 sebagian besar terkait PPN atas penjualan aset Perseroan dikarenakan adanya divestasi lini usaha lama.

#### Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp37.407,17 juta per 31 Desember 2017. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan dari penggunaan sebesar Rp147.472,92 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan banyaknya aktivitas investasi yang berkaitan dengan pembelian entitas anak Perseroan, PT Permata Karya Perdana dan divestasi lini usaha lama di tahun 2016. Pada tahun 2017, aktivitas investasi sebagian besar terkait penambahan portfolio menara telekomunikasi.

#### Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp31.321,11 juta, menurun 55% dari tahun 2016 sebesar Rp70.301,00 juta. Perolehan di 2017 dikontribusikan oleh adanya penerimaan utang bank untuk mendanai investasi Perseroan di menara telekomunikasi.

#### Cash Flows from (for) Operating Activities

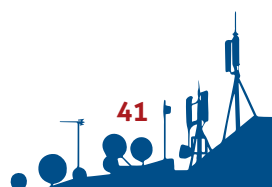
In the fiscal year ended on December 31, 2017, net cash utilized in operating activities was Rp5,481.05 million. As for comparison, net cash used for operating activities in 2016 was amounted at Rp10,317.06 million. On this comparison, there is a difference of Rp4,836.01 million. This was attributed by the decrease in tax payment in the previous year which was predominantly related to Value-Added Tax (PPN) on sale of the Company's assets due to the divestment of the former line of business.

#### Cash Flows from (for) Investing Activities

As of December 31, 2017, the Company recorded net cash flows used for investment activities of Rp37,407.17 million. The figure demonstrated a decrease compared to Rp147,472.92 million in the previous year. This was caused by the large number of investments related to the purchasing of the Company's subsidiary, PT Permata Karya Perdana and the divestment of the former line of business in 2016. By the end of 2017, the investment activities were predominantly in relation with the addition of telecommunication tower portfolios.

#### Cash Flows from (for) Financing Activities

As of December 31, 2017, net cash flows from financing activities posted Rp31,321.11 million, decreased by 55% than Rp70,301.00 million in 2016. This figure was contributed by the receipt of bank loans to finance the Company's investment in telecommunication tower.



### Penurunan Neto Kas Dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan Penurunan Neto Kas Dan Setara Kas sebesar Rp11.567,11 juta per 31 Desember 2017. Adapun pada 2016, terdapat penurunan kas sebesar Rp87.488,98 juta. Penurunan kas pada 2017 tersebut dipengaruhi oleh bertambahnya investasi yang dikeluarkan Perseroan terkait pembangunan menara telekomunikasi.

### KEMAMPUAN MEMBAYA UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

#### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun buku 2017 dapat dilihat melalui penghitungan rasio lancar, yaitu dengan membandingkan aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan, yang diketahui sebesar 65%. Persentase tersebut lebih rendah dibanding perolehan di tahun sebelumnya, yang diketahui sebesar 71%. Penurunan tingkat likuiditas tersebut terutama dipengaruhi oleh bertambahnya utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Tingkat likuiditas Perseroan akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya, seiring pertumbuhan bisnis Perseroan di bidang usaha baru yang kini dijalankan.

#### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, yang dihitung dengan membandingkan angka kewajiban dengan aset Perseroan. Di tahun 2017, tingkat solvabilitas Perseroan ialah 54%, atau meningkat dari perolehan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 44%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya tambahan utang bank yang digunakan untuk membiayai pembangunan menara telekomunikasi Perseroan. Rasio solvabilitas Perseroan akan membaik pada tahun-tahun berikutnya, seiring pertumbuhan bisnis Perseroan di bidang usaha yang kini dijalankan.

### STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur Modal Perseroan terdiri atas ekuitas sebesar 46% dan liabilitas sebesar 54%. Perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan yang sehat. Perseroan

### Decrease of Net Cash and Cash Equivalents

The Company recorded Decrease of Net Cash and Cash Equivalents of Rp11,567.11 million as of December 31, 2017. As in 2016, the decrease of cash was Rp87,488.98 million. The decrease in 2017 was contributed by the increased investments incurred by the Company related to telecommunication towers.

### SOLVENCY

The Company's ability to meet its current and non-current liabilities can be identified through the calculation of liquidity and solvency ratios.

#### Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio that indicates the Company's ability to meet its current liabilities. The Company's liquidity level in the fiscal year 2017 can be indicated through the calculation of current ratio, namely by comparing current assets with current liabilities of the Company, which was known at 65%. The percentage was lower compared to 71% in the previous year. The decrease in liquidity level was mainly attributed by the increase in long-term bank loans that will be due within one year. The Company's liquidity level will elevate in the upcoming years, side by side with the Company's business growth in the ongoing new line of business.

#### Solvency Ratio

Solvency ratio is the Company's ability to meet its financial obligations that are calculated by comparing liabilities with assets of the Company. In 2017, the Company's solvency ratio was 54%, or increased compared to 44% in the previous year. The increase was mainly contributed by additional bank loans used to finance the construction of telecommunication towers of the Company. The Company's solvency ratio will improve in the following years, in line with the Company's business development in the field that is now executed.

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY

The Company's Capital Structure consists of equity of 46% and liability of 54%. The Company has set a policy to sustain the sound balance sheet. The Company strives to find appropriate

berusaha mencari sumber pendanaan yang tepat agar struktur permodalan yang optimal dapat dicapai Perseroan.

fund sources in order to achieve an optimum capital structure.

**Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2016 dan Tahun 2017 /**  
Table of Capital Structure of the Company in 2016 and 2017

Struktur Modal /Capital Structure	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Total Liabilitas / Total Liability	99.094	54,3%	66.814	44,3%
Total Ekuitas / Total Equity	83.319	45,7%	84.065	55,7%
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>182.413</b>	<b>100%</b>	<b>150.879</b>	<b>100%</b>

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL

Perseroan membangun *site* baru setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi pada umumnya selama 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi. Dengan adanya kontrak ini, sebagian besar investasi belanja modal bergantung pada kontrak yang didapatkan dari para operator.

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

The Company built new sites after acquiring long-term lease that generally covers 10 years of contracts with telecommunication operator companies. Through these contracts, most of capital expenditure investment based on contracts with the operators.

## INVESTASI BELANJA MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU 2017

Investasi belanja modal Perseroan dapat terlihat jelas dengan bertambahnya *property* investasi Perseroan pada tahun 2017 dibandingkan dengan 2016 sebesar lebih dari 30%.

## CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT REALIZED IN 2017 FISCAL YEAR

Capital expenditure investment of the Company can be clearly indicated through the increase in investment property of the Company in 2017 compared to 2016 at 30%.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

Sebagai pemain baru dalam bisnis menara telekomunikasi, pada tahun 2017 Perseroan lebih berkonsentrasi dalam target penambahan jumlah menara telekomunikasi. Sepanjang 2017, jumlah tambahan menara telekomunikasi Perseroan sejalan dengan Target Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan mengharapkan Pertumbuhan portfolio menara telekomunikasi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 agar Pendapatan, EBITDA, dan laba Perseroan mengalami perbaikan.

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2017

As a beginner in the business of telecommunication tower, the Company more focused in the target of additional number of telecommunication towers in 2017. Throughout 2017, the number of additional telecommunication towers of the Company has met its target. In 2018, the Company expects that the development of telecommunication tower portfolio will be more intensified than 2017 in order to increase Revenue, EBITDA, and profit of the Company.

## FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

## MATERIAL FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

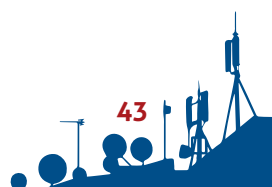
There was no material fact subsequent to Balance Sheet date.

## PROSPEK USAHA

Kondisi industri telekomunikasi di Indonesia diprediksi akan terus berkembang dan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dimana penduduk Indonesia berjumlah 262 juta pada tahun 2017. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia

## BUSINESS OUTLOOK

Telecommunication industry condition in Indonesia is predicted to continue to grow as the population growth in Indonesia amounted to 262 million in 2017. Today, growth rate of Indonesian population stood at 1.49 percent. Accordingly,



saat ini masih di angka 1,49 persen. Maka dalam satu tahun penduduk Indonesia bertambah sekitar 4 juta jiwa (sumber: Bps Indonesia). Meningkatnya populasi penduduk Indonesia berdampak langsung pada tingkat jumlah *subscriber provider* telekomunikasi. Selain itu penghasilan per kapita penduduk Indonesia yang terus meningkat juga menjadi faktor yang baik bagi pasar industri telekomunikasi.

Perkembangan teknologi telekomunikasi seluler, operator telekomunikasi berlomba untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggannya, salah satunya dengan memberikan peningkatan jangkauan dan kualitas 3G ataupun 4G. Untuk memenuhi kebutuhan operator akan peningkatan jangkauan dan kualitas, operator memerlukan tambahan BTS.

Perseroan melalui entitas anak PT Permata Karya Perdana memiliki preposisi yang unik dan menarik untuk ditawarkan kepada operator yang memerlukan tambahan jaringan karena posisi menara yang ada di area dengan kepadatan populasi yang tinggi. Perseroan bekerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan gerai-gerai Alfamart yang ada di seluruh Indonesia untuk membangun menara BTS.

Selain itu Perseroan juga telah menjalin kerja sama yang baik dengan para operator telekomunikasi yang ada di Indonesia dengan membuktikan kualitas atas jasa yang diberikan. Pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia, memacu Perseroan untuk secara aktif memasarkan menara yang ada untuk para penyewa maupun menawarkan build-to-suit untuk permintaan di daerah baru.

### Strategi Usaha

Perseroan telah menyusun strategi usaha untuk tahun 2018 untuk dapat terus mengembangkan portfolio menara telekomunikasi. Perseroan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan *tenancy ratio*, efisiensi pada capex, dan mencari sumber pendapatan tambahan
2. Meningkatkan kinerja operasional agar dapat memberikan layanan yang lebih baik (terutama dalam hal kualitas dan ketepatan waktu)
3. Memperkuat tim pemasaran agar lebih fokus pada solution dan *location based offering*

throughout a year, Indonesian population increased by approximately 4 million people (source: Bps Indonesia). The increase in Indonesian population gave direct impact to the number of telecommunication subscriber providers. Moreover, per capita income which continues to increase has encouraged the telecommunication industry market.

The development of mobile telecommunication technology, telecommunication operators are competing to provide the best services for their customers, one of them by increasing coverage and quality of 3G or 4G. To meet the needs of operators on improving range and quality, the operators need additional BTS.

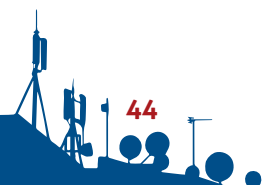
The Company through its subsidiary PT Permata Karya Perdana has unique preposition that can be offered to the operators who need addition networks because of tower position in the area with high population density. Entering into partnership with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, the Company can utilize Alfamart outlets throughout Indonesia to construct BTS towers.

In addition, the Company has also established good cooperation With existing telecommunication operators in Indonesia by proving the quality of the services provided. As telecommunication industry growth in Indonesia, the Company attempts to actively market the existing towers for the collocation tenants as well as to offer build-to-suit for demands in the new areas.

### Business Strategy

The Company has arranged business strategies in 2018 in order to continuously develop telecommunication tower portfolio. The Company has set the following strategies:

1. Improving *tenancy ratio*, efficiency of capital expenditure, and finding additional income sources
2. Improving operating performance in order to provide better services (especially in terms of quality and punctuality)
3. Strengthening the marketing team in order to focus on solution and location based offering.





## STRATEGI PEMASARAN

Tim pemasaran Perseroan secara berkala melakukan diskusi dengan operator telekomunikasi untuk mengidentifikasi keperluan para operator telekomunikasi akan menara telekomunikasi. Perseroan menawarkan build-to-suit maupun pengerjaan kolokasi sesuai dengan kebutuhan para operator.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada 2017, Perseroan tidak membayarkan dividen kepada para pemegang saham.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan. Oleh sebab itu, tidak terdapat pembahasan mengenai hal tersebut pada bagian ini.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun buku 2017, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas standar akuntansi yang diterapkan Perseroan. Oleh sebab itu, tidak terdapat pembahasan mengenai hal tersebut pada bagian ini.

## MARKETING STRATEGY

The Company's marketing team conducts periodic discussions with telecommunication operators to identify their needs for telecommunication towers. The Company offers build-to-suit and collocation works aligned to the operators' necessities.

## DIVIDEND POLICY

In 2017, the Company did not pay any divided to the Shareholders.

## SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT

Until today, the Company has no share ownership program by the employees/the management.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST WITH AFFILIATED PARTIES

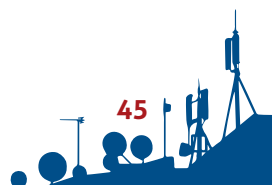
The Company has no material transaction containing conflict of interest. Thus, information on this matter is not presented.

## CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE IMPACT

Throughout 2017, there was no change in regulations that has significantly impact on the Company. Thus, there is no explanation on this matter in this section.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

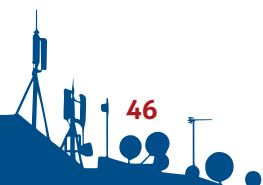
In the 2017 fiscal year, there was no change in accounting policy on accounting standards applied by the Company. Thus, there is no explanation on this matter in this section.





**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page is intentionally left blank





48 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Structure*

48 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*

50 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*

51 Direksi  
*Board of Directors*

53 Komite Audit  
*Audit Committee*

56 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

49 Unit Audit Internal  
*Internal Audit Unit*

57 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*

57 Manajemen Risiko  
*Risk management*

58 Perkara Penting  
*Legal Case*

58 Sanksi Administratif  
*Administrative Sanctions*

58 Kode Etik Perseroan  
*Corporate Code of Ethics*

58 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*

# TATA KELOLA PERUSA- HAAN

*Good Corporate Governance*

05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

## Corporate Governance

Praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen vital untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan di setiap lini. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya melakukan setiap kegiatan bisnisnya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance / GCG* yang diharapkan dapat diinternalisasi oleh setiap karyawan, khususnya di jenjang manajerial, untuk memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip GCG dijalankan mengacu pada pedoman umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada 2006. Sesuai pedoman tersebut, prinsip-prinsip GCG terdiri atas lima prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Dengan pelaksanaan nilai-nilai GCG tersebut, diharapkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Visi Telekomunikasi dapat meningkat. Didukung oleh komitmen seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan yakin dapat terus mengoptimalkan kualitas pengelolaan perusahaan menjadi lebih profesional, efektif, serta efisien.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola pada Perseroan mencakup berbagai organ yang memiliki peran dan fungsi masing-masing terkait bentuk kontrol serta pengelolaan Perseroan. Organ-organ tersebut antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi masing-masing, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit; sedangkan Direksi didukung oleh beberapa sub-organ, yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Struktur tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan hukum bentuk badan usaha Perusahaan Terbatas di Indonesia

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris, namun RUPS ataupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, serta wewenang Direksi serta Dewan Komisaris.

Good Corporate Governance practice is a vital element to support the continuity of operational of companies engaged in any lines of business. To that end, the Company will continue to perform each of its business activity by referring to Good Corporate Governance principles which is expected to be internalized by all employees, especially at managerial level to meet the stakeholders' interests.

The GCG principles are implemented by referring to general guidelines of GCG issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006. According to the guidelines, GCG principles consist of five principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Through the implementation of GCG principles, the community's confidence in performance of Visi Telekomunikasi is expected to elevate. Commitment of all employees to creating conducive work environment which is in line with these principles boosts the Company's optimism to be capable of optimizing the quality of company management to be more professional, effective, and efficient.

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Governance structure of the Company covers various organs containing the respective roles and functions related to the Company's control and management. These organs comprise General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing their respective functions, the Board of Commissioner is supported by the Audit Committee; while the Board of Directors is supported by several sub-organs, namely Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

The structure has been aligned with legal provisions on business entity of Limited Liability Companies in Indonesia.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a means of the highest decision making in the Company's governance structure with due regard of provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Even though GMS has special authorities that are not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners, yet neither GMS nor shareholders can intervene against the duties, functions, as well as authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dalam pelaksanaannya, RUPS dibedakan menjadi RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan satu kali dalam satu tahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu di luar pelaksanaan RUPST, sesuai kebutuhan Perseroan.

### Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

Pada 2017, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2017 dihadiri oleh:

#### Dewan Komisaris

Edwin Sutanto

#### Direksi

Paulus Ridwan Purawinata

Riady Nata

Pemegang saham Perseroan (Masyarakat) yang hadir/diwakili dalam rapat seluruhnya berjumlah 261.472.606 atau sebesar 83,113% dari 314.600.000 saham yang merupakan seluruh saham

### Agenda dan realisasi RUPS 2017 adalah sebagai berikut:

In the implementation, GMS is divided into Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is held once a year, no later than six months after closing of the Company's fiscal year, while EGMS can be held at any time outside AGMS implementation, based on the Company's need.

### Results of General Meeting of Shareholders

In 2017, the Company held Annual GMS for the fiscal year ending on December 31, 2016. Annual GMS was conducted on June 9, 2017 and attended by:

#### Board of Commissioners

Edwin Sutanto

#### Board of Directors

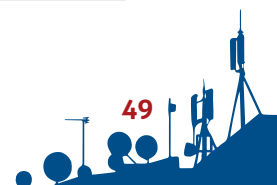
Paulus Ridwan Purawinata

Riady Nata

The Company's total shareholders (Public) attended/represented in the meeting was 261,472,606 or 83.1113% of the total 314,600,000 shares

### Agenda and realization of the 2017 GMS are as follows:

Agenda	Hasil / Results
<b>Agenda Pertama Rapat / The first Meeting's Agenda</b>	
Persetujuan Laporan Tahunan Direksi, Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 / The approval of Annual Report of the Board of Directors, Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 / Approve Annual Report of the Board of Directors, Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2016
<b>Agenda Kedua Rapat / The Second Meeting's Agenda</b>	
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 / The determination of honorarium and allowance for members of the Board of Directors and honorarium and/or allowance for the Board of Commissioners of the Company for 2017 fiscal year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 maksimum sebesar Rp1.000.000.000 / Approve the amount of honorarium and allowance for the Board of Commissioners of the Company for 2017 fiscal year at a maximum of Rp1000,000,000</li> <li>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan / fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 / Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and allowance/ other facilities for the Company's Board of Directors for 2017 fiscal year</li> </ul>
<b>Agenda Ketiga Rapat / The Third Meeting's Agenda</b>	
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 dan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik / The Approval of the appointment of Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year and determination of the amount of honorarium for the Public Accountant	Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk penetapan jumlah honorarium / Approve the appointment of Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year and granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas atas seluruh kegiatan operasional Perseroan dan memiliki kewenangan untuk memberi arahan kepada Direksi, guna memastikan pelaksanaan usaha Perseroan tetap sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan. Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Fungsi dan kewenangan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan berjumlah dua orang yang diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 26 Mei 2016, dengan periode jabatan hingga 2021.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan OJK No. 33 tahun 2014, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi, disertai penyampaian alasan pemberhentian dan dalam situasi tertentu dapat melakukan pengurusan Perseroan, dengan jangka waktu yang terbatas.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan serta jalannya pengurusan dalam Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi, menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB, membentuk Komite Audit serta komite-komite lain, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang telah dibentuk di tiap akhir tahun buku.

### Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham Perseroan. Anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham di Perusahaan lain.

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 4 kali, termasuk rapat bersama jajaran Direksi serta komite-komite, dengan 100% kehadiran oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners oversee all the Company's operational activities. Board of Commissioner is authorized to deliver directives to the Board of Directors to ensure that the implementation of the Company's business is in line with the formulated vision and mission. Board of Commissioners also performs the function of nomination and remuneration. In carrying out its functions and authorities, the Board of Commissioners is subject to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders. The Company's Board of Commissioners consists of two people appointed based on resolutions of EGMS dated May 26, 2016, with the period of office until 2021.

### Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Pursuant to the Regulation of OJK (Financial Services Authority) No. 33 Year 2014, the Board of Commissioners has an authority to temporarily suspend a member of Board of Directors, along with the submission of reason for the suspension and in particular situations can perform management of the Company, with limited period.

In addition, the Board of Commissioners also has duties and responsibilities to supervise the policy and the course of the management of the Company, provide advice to the Board of Directors, organize Annual GMS and Extraordinary GMS, establish Audit Committee and other committees, and evaluate performance of the committees that have been established at the end of each fiscal year.

### Affiliation

All members of the Board of Commissioners have no family relationship with fellow the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders of the Company. Members of the Board of Commissioners also have no managerial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders in other Companies.

### Board of Commissioners and Board of Direction Meetings

Throughout 2017, the Board of Commissioners has held four meetings, including a joint meeting with the Board of Directors and the committees with 100% attendance of all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

## Pernyataan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dalam menjalankan tugas pengawasan serta pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* merupakan himpunan peraturan yang berlaku atas Perseroan, yang terdiri atas *best practices* prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan, arahan para Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, terkait tata kerja Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib tersebut mencakup penjelasan fungsi Dewan Komisaris, pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan Dewan Komisaris, evaluasi kerja, serta Komite-komite Dewan Komisaris.

## Penilaian terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris aktif memberikan arahan kepada anggota-anggota Direksi maupun komite-komite. Sepanjang 2017, Dewan Komisaris didampingi oleh Komite Audit yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Atas dukungan dan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris mampu terus mendorong serta memastikan pelaksanaan *best practices* GCG diterapkan secara berkelanjutan dalam seluruh aspek operasional Perseroan.

## DIREKSI

Direksi memiliki fungsi kolektif sebagai pelaksana pengelolaan Perseroan dan berwenang serta bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan dengan tetap mengacu pada visi, misi, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 Mei 2016, jajaran Direksi terdiri atas dua orang, yaitu satu orang Presiden Direktur, yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Independen, serta satu orang Direktur. Anggota Direksi Perseroan menjabat hingga tahun 2021.

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Jajaran Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif terhadap kepengurusan Perseroan. Tanggung jawab tersebut dilaksanakan dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Statement on Board Charter (Board Manual)

In carrying out the supervisory duty and providing advice on the management of the Company, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual. Board Manual is a set of rules applicable in the Company consisting of the principles of best practices of Good Corporate Governance, corporate law principles, laws and regulations, directives from Shareholders, as well as provisions of the Articles of Association, concerning the work procedures of the Board of Commissioners.

The board manual covers explanation of the function of the Board of Commissioners, general guidelines for the Board of Commissioners in conducting the supervision, position ethics of the Board of Commissioners, job evaluation, and committees of the Board of Commissioners.

## Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Board of Commissioners actively provides directives to members of the Board of Directors and committees. Throughout 2017, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee which had effectively performed their duties and responsibilities. Through the support and recommendations of the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to encourage and ensure the implementation of GCG best practices to keep running at all the operational aspects of the Company.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors collectively serves as the executor on the Company's management and is authorized and responsible to manage the Company by always referring to the vision, mission, and the Company's Articles of Association.

In accordance with resolution of EGMS dated May 26, 2016, the Board of Directors consists of two persons, one President Director, who also serves as Independent Director, and another one serves as Director. The Company's members of the Board of Directors serve until 2021.

## Duties and Responsibilities

The Board of Directors is fully and collectively responsible to the management of the Company. Such responsibility is carried by complying with the Articles of Association and the prevailing Laws and regulations.

Selain itu, tiap anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ialah sebagai berikut:

#### **Paulus Ridwan Purawinata**

Sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen dalam Perseroan, beliau bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas berbagai bidang pada seluruh aktivitas jajaran Direksi. Beliau membawahi unit-unit kerja yang secara structural berada di bawah Direksi, antara lain Unit Audit Internal serta Sekretaris Perusahaan.

#### **Riady Nata**

Sebagai Direktur dalam Perseroan, beliau bertanggung jawab untuk mengoordinasi serta memimpin pelaksanaan seluruh aktivitas Perseroan yang terkait dengan keuangan.

#### **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi**

Dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, jajaran Direksi senantiasa mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual). Board Manual merupakan serangkaian petunjuk terkait tata pelaksanaan kerja Direksi serta penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi pada Board Manual secara khusus mencakup penjelasan fungsi Direksi, tugas dan kewajiban Direksi, hak dan wewenang Direksi, etika jabatan Direksi, serta evaluasi kerja Direksi.

#### **Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugas serta kewajiban, dengan mengacu pada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria dan indikator penilaian Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada hal-hal sebagaimana berikut:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
  - a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
  - b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
  - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
  - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
  - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

In addition, each member of the Board of Directors has equitable position. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

#### **Paulus Ridwan Purawinata**

As the President Director and Independent Director of the Company, he is responsible to perform coordination function on a number of aspects on the Board of Directors' activities. He supervises work units that are structurally under the Board of Directors, such as the Internal Audit and Corporate Secretary.

#### **Riady Nata**

As Director of the Company, he is responsible for coordination and leading the implementation of all activities of the Company related to finance.

#### **Board of Directors Manual**

In carrying out the duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors always refers Board Manual. Board Manual is a set of instructions concerning the administration of the Board of Directors as well as the implementation of GCG on the Company's governance.

Board of Directors Manual specifically covers explanation on the Board of Directors' functions, duties and responsibilities of the Board of Directors, rights and authorities of the Board of Directors, position ethics of the Board of Directors, as well as evaluation on performance of the Board of Directors.

#### **Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors' Performance**

Performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the implementation of their duties and responsibilities, in compliance with the Board Manual and Key Performance Indicators (KPI). Criteria and Indicators of assistance of the Board of Commissioners and the Board of Directors refer to the following aspects:

1. Criteria and Indicators of Performance Assessment of the Board of Commissioners
  - a. Attendance rate at meetings of the Board of Commissioners, both in a coordination meetings or meetings with the committees.
  - b. Contributions to the supervisory process of the Company.
  - c. Involvement in certain assignments.
  - d. Commitment in developing the Company.
  - e. Submission to the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, the provisions of GMS, as well as the Company's policies.

2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi
  - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
  - b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan
  - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
  - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan
  - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
  - f. Pencapaian target Perusahaan sesuai Rencana Kerja Tahunan.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi terdiri atas honorarium, bonus, dan tunjangan. Sesuai keputusan RUPS pada tanggal 9 Juni 2017, dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, total remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ialah sebesar Rp1.579.834.112.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan unit kerja yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk oleh, serta bertanggung jawab kepada, Dewan Komisaris. Komite Audit Visi Telekomunikasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/IX/VTI/CS/2016 dan menjabat hingga tahun 2021. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Kepala Komite: Drs. Sjahruddin Rasul

Anggota: Herry Bertus Wiseno Widjanarko dan Solikhin

### Profil Komite Audit dan Manajemen Risiko Sjahruddin Rasul

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun. Lahir di kota Padang pada tanggal 17 Agustus tahun 1943. Beliau menempuh pendidikan di Fakultas Hukum, Universitas Padjajaran (1996). Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Nomor 117 tanggal 26 Mei tahun 2016 Selain menjabat sebagai Presiden Komisaris, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.

Mengawali karier sebagai auditor pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan (1967-1972), beliau diangkat menjadi kepala perwakilan BPKP di Manado Pengawas Anggaran (1972-1976), kemudian diangkat sebagai Kepala Sub-Direktorat Pengawasan Pendapatan dan Kas Negara (1976-1983). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Pengawas Khusus Anggaran Negara dan Daerah (1983-

2. Criteria and Indicators of Performance Assessment of the Board of Directors
  - a. Attendance rate in meetings of the Board of Directors, including in joint meetings with the Board of Commissioners.
  - b. Contribution in business activity of the Company
  - c. Commitment in developing the Company.
  - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan
  - e. Compliance with the prevailing laws and regulations, and policies of the Company.
  - f. Achievement of the Company's target is in line with the Annual Work Plan.

### Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

The components of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors consist of honorarium, bonus, and allowances. Pursuant to the resolution of the GMS held on June 9, 2017, by taking into account the Company's performance, the total remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors was as much as Rp1,579,834,112.

### AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a work that reports to the Board of Commissioners. Audit Committee is established by, and responsible to, the Board of Commissioners. The establishment of Audit Committee of Visi Telekomunikasi is pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No.006/IX/VTI/CS/2016 and it serves until 2021. Members of Audit Committee composition is as follows.

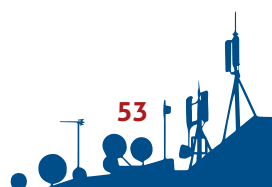
Head of Committee: Drs. Sjahruddin Rasul

Member: Herry Bertus Wiseno Widjanarko and Solikhin

### Profile of Audit Committee and Risk Management Sjahruddin Rasul

An Indonesian citizen aged 74 years old. He was born in Padang, on August 17, 1943. He was graduated from Padjajaran University, the Faculty of Law (1996). He is appointed as President Commissioner pursuant to GMS Resolution Number 117 dated May 26, 2016. In addition to serving as the current position, he is also serving as Independent Commissioner.

He began his career as auditor at the Directorate General of Financial Supervision (1967-1972), he was appointed as chief representative of BPKP in Manado as Budget Supervisor (1972-1976), he was then appointed as Head of Sub-Directorate of Revenue and the State Treasury (1976-1983). In addition, he also served as Director of the Special Trustees of State and Local Budget (1983-1994), Director of Tax Supervision and



1994), Direktur Pengawasan Pelaksanaan Pajak (1994-1996), Deputy Pengawasan Pendapatan Negara dan Daerah (1996-2001), serta Deputy Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Akuntabilitas BPKP (2001-2003). Pada kurun 2003-2007, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan setelah menyelesaikan masa jabatannya itu, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Taspem (Persero) sampai 2013. Beliau menutup usia pada tanggal 23 Desember 2017, sampai dengan akhir hayatnya beliau masih tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan kami sangat berterima kasih atas pengabdian beliau terhadap Perseroan.

Administration (1994-1996), Deputy Supervision of State and Local Revenue (1996-2001), and Deputy of Implementation Oversight Accountability BPKP (2001-2003). In the period of 2003-2007, he served as Vice Head of the Corruption Eradication Commission (KPK) and after completing his office term, he was appointed as an Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT TASPEN PT (Persero) until 2013. He passed away on December 23, 2017 and has performed his duties and responsibilities as the Company's President Commissioner, and we are very grateful for his dedication to the Company.

### Herry Bertus Wiseno Widjanarko

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau meraih gelar Insinyur Teknik Nuklir dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991, kemudian memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dan Magister Teknik Industri dari Cleveland University, Ohio, Amerika Serikat berturut-turut pada tahun 1994 dan 1995. Selain menjadi Komite Audit di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Associate Director PT Technindo Daya Energi (2012-sekarang) dan sebagai Associate Consultant PT Total Bisnis Ekselen (2011-sekarang).



### Herry Bertus Wiseno Widjanarko

An Indonesian citizen of 51 years old. He holds a Bachelor's degree in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University in 1991, and obtained a Master's degree in Business Administration and a Master's degree in Industrial Engineering from the University Cleveland, Ohio, United States respectively in 1994 and 1995. Besides serving as Audit Committee of the Company, he also has been serving as Associate Director of PT Technindo Daya Energi (2012-present) and as an Associate Consultant of PT Total Bisnis Ekselen (2011-present).

### Solikhin

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Beliau menempuh jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2003-2007) dan meraih gelar Akuntan di PPA Trisakti, Jakarta (2014). Sebelum menjadi Komite Audit di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Auditor di KAP Akhyadi & Chris (Januari 2008-Juni 2008), Auditor di KAP Usman & Rekan (Juli 2008-Desember 2008), Auditor KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2009-2011), Spv. Audit di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2011-2015), dan Manajer Audit KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan (2015-2017), dan Partner KAP Drs Kartoyo & Rekan (2017 – sekarang).



### Solikhin

An Indonesian citizen aged 37 years old. He took Bachelor's degree from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2003-2007) and graduated as an Accountant from PPA Trisakti University, Jakarta (2014). Prior to becoming the Audit Committee of the Company, he served in a number of public accountant firms began with an Auditor in Akhyadi & Chris (January-June 2008), an Auditor in Usman & Partners (July-December 2008), Auditor in KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada & Ali (2009-2011), SPV. Audit in KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada & Ali (2011-2015), and Audit Manager in KAP Herman Dody Tanumihardja & Partners (2015-2017). And Partner at KAP Drs Kartoyo & Rekan (2017-Present).

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota komite tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Visi Telekomunikasi. Tiap anggota

### Statement of Independency of Audit Committee

Each member of committee has neither direct nor indirect business relationship, which is related to Visi Telekomunikasi's business practice. All members of Audit Committee are



Komite Audit merupakan pribadi-pribadi dengan keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan, serta telah dipastikan bekerja secara independen dan profesional. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, serta integritas, sesuai persyaratan yang terdapat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### Rapat Komite Audit

Sepanjang 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat yang terdiri atas rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen perusahaan.

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2017, Komite Audit telah melaksanakan program kerjanya secara efektif, yang mencakup pemeriksaan laporan keuangan per kuartal, pemberian pendapat mengenai hasil kerja akuntan publik, memberikan rekomendasi penunjukkan akuntan publik, serta menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memerankan fungsi sebagai fasilitator komunikasi antar organ di Perseroan serta memastikan komunikasi internal Perseroan berjalan secara efektif, dengan tetap mengacu pada prinsip tata kelola Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, serta diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Riady Nata

Bapak Riady Nata diangkat menjadi Sekretaris Perseroan sejak tanggal 30 Mei 2016 berdasarkan SK Perseroan No. 006/VVTI/CS/2016 menggantikan Sekretaris Perseroan sebelumnya, yakni Ibu Ester Kusnandar. Profil Bapak Riady Nata telah dicantumkan sebelumnya pada bagian profil Direktur Perseroan.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2017

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas secara baik dan profesional sepanjang 2016 yang mencakup:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk pelaksanaan pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
2. Bertindak sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

individuals with the required skills and experiences, and they are confirmed to be able to work independently and professionally. Thus, all members of Audit Committee have meet criteria of independency, expertise, experience as well as integrity, in accordance with the requirements contained in the laws and regulations in force.

### Audit Committee Meetings

Throughout 2017, the Audit Committee has held meetings consisting of internal meetings and joint meetings with management of the company.

### Implementation of Audit Committee's Activities

In 2017, the Audit Committee has implemented its work program in an effective manner that includes audit on financial statements per quarter, providing opinions on the public accountant's performance, as well as submitting annual work plan to the Board of Commissioners.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary performs a function as the inter-organ liaison and to ensure effective internal communication in the Company, with due regard of the principles of the Company's governance and the laws and regulations in force. Corporate Secretary is directly responsible to President Director, and appointed and dismissed through decision of the Board of Directors.

### Profile of Corporate Secretary

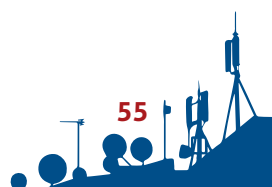
#### Riady Nata

Mr. Riady Nata is appointed as Corporate Secretary since May 30, 2016 pursuant to Decree of the Company No. 006/VVTI/CS/2016 substituting the former Corporate Secretary, namely Mrs. Ester Kusnandar. The profile of Mr. Riady Nata is presented in the profile of Board of Directors section.

### 2017 Duty Implementation of Corporate Secretary

Throughout 2017, the Corporate Secretary has implemented a number of duties in a proper and professional manner including:

1. Performing corporate governance, especially which related to public information disclosure, including the implementation of reporting to OJK and BEI in a timely manner.
2. Serving as liaison between the company and the shareholders, OJK, BEI, and other Stakeholders.
3. Following the development of capital market especially the laws and regulations on capital market.



## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi melakukan Audit Internal atas seluruh aktivitas bisnis Perseroan serta Internal memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit. Fungsi internal audit yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik secara nasional maupun internasional, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait tata kelola perusahaan.

### Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diangkat serta diberhentikan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 15 Agustus 2016, Kepala Unit Audit Internal Visi Telekomunikasi dijabat oleh Marylina. Berikut ini merupakan profil Kepala Unit Audit Internal.

#### Marlyna

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Agustus 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2009. Beliau memulai karier sebagai Konsultan/Auditor Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2009-2014), kemudian menjabat sebagai Business Development Manager di PT Sigmantara Alfindo.



## INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is in charge of conducting Internal Audit on the Company's business activities and it also has functional relationship with the Audit Committee. Internal audit function applied by the Company has in accordance with the applied standards both nationally and internationally, as well as the laws and regulations in force on corporate governance.

### Structure of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, who is assigned and dismissed by the Board of Directors through the approval of the Board of Commissioners. In performing its duties, the Internal Audit Unit directly report to President Director.

### Head of Internal Audit

Pursuant to decision of the Board of Directors dated August 15, 2016, the Head of Internal Audit Unit of Visi Telekomunikasi is held by Marylina. The following is the Head of Internal Audit profile.

#### Marlyna

An Indonesian citizen, 32 years old. Served as Head of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Directors dated August 15, 2016. She received her Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University in 2009. She started her career as a Consultant/Auditor at Ernst & Young Indonesia (Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja) (2009-2014), then served as Business Development Manager at PT Sigmantara Alfindo.

### Pernyataan terkait Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas serta wewenangnya, Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman kerja berupa piagam (*charter*). Pedoman tersebut merupakan rangkaian petunjuk serta peraturan yang senantiasa wajib dipatuhi oleh tiap Anggota Unit Audit Internal, sesuai *best practices* dalam penerapan GCG Perseroan serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman kerja Unit Audit Internal Visi Telekomunikasi meliputi penjelasan fungsi, tugas dan kewajiban, wewenang, etika jabatan, serta evaluasi kerja Unit Audit Internal.

### Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2017

Sepanjang 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang mencakup pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penerapan

### Statement on Work Guidelines

The Internal Audit Unit has the guidelines that are contained in a charter in the enforcement of duties and authority of the unit. These guidelines contain a set of directions and regulations that shall be continuously obeyed by any Member of the Internal Audit Unit, in accordance with the best practices of GCG implementation and the prevailing provisions in the laws and regulations in force. Work Guidelines of the Internal Audit Unit of Visi Telekomunikasi include explanation of functions, duties and responsibilities, authority, position ethics, and work evaluation of Internal Audit.

### 2017 Activities Implementation of Internal Audit Unit

Sepanjang 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang mencakup pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penerapan

standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan atas tingkat efisiensi operasional Perusahaan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan terus berupaya mendorong peran aktif berbagai organ perusahaan seperti Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan untuk meningkatkan serta memperbaiki sistem pengendalian internal. Upaya yang dijalankan terkait hal tersebut senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip Internal Control-Integrated Framework yang dikeluarkan Coso of the Treadway Commission.

Perseroan telah melakukan evaluasi terkait efektivitas Sistem Pengendalian Internal, baik pada tataran korporat maupun operasional, berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait fungsi audit internal.

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan rangkaian metode serta prosedur yang dijalankan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang muncul atas seluruh kegiatan usaha Perseroan. Hal ini merupakan wujud komitmen Visi Telekomunikasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

### Profil Risiko

Perseroan memiliki beberapa eksposur risiko atas instrument keuangan, dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga. Terkait hal tersebut, kebijakan manajemen Perseroan terhadap risiko keuangan ditujukan untuk meminimalisasi potensi serta kemungkinan dampak merugikan. Perseroan tidak memperkenankan adanya penempatan pada instrument-instrumen derivatif yang memiliki tujuan spekulatif.

Berikut merupakan uraian mengenai bentuk-bentuk risiko keuangan yang dimaksud.

#### 1. Risiko Kredit

Merupakan bentuk risiko yang muncul ketika salah satu pihak terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal dalam memenuhi kewajiban, hingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

#### 2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas, atau risiko pendanaan, merupakan bentuk risiko yang muncul ketika Perseroan mengalami kesulitan dana tunai saat harus memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan atas bentuk risiko

standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan atas tingkat efisiensi operasional Perusahaan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company continues its efforts in stimulating active roles of various organs, such as Board of Commissioners, Board of Directors, as well as all employees to improve and update internal control system. The relevant efforts undertaken shall refer to the principles of Internal Control-Integrated Framework issued by Coso of the Treadway Commission.

The Company has evaluated the effectiveness of related Internal Control System, both at the corporate and operational level, subject to the provisions on the internal audit function.

## RISK MANAGEMENT

Risk management is a series of methods and procedures performed to identify, measure, supervise, and control risks arising onto all business activities operated by the Company. This is the commitment of Visi Telekomunikasi for the implementation of good corporate governance.

### Risk Profile

The Company has several risk exposure on financial instruments, in the forms of credit risk, liquidity risk and price risk. In response to that matter, the Company's management policy on financial risk is designed to minimize possible potential adverse impacts. The Company does not allow any issuance on derivative instruments which contain speculative purposes.

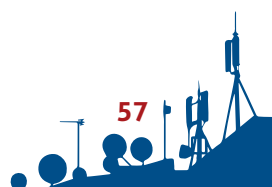
The following is a description on the forms of financial risk mentioned.

#### 1. Credit Risk

Is a risk arising when a party is bound by a financial instrument contract fails to meet the obligations that cause other party to incur financial loss. Credit risk exposure faced by the Company primarily derived from the issuance of funds in banks, receivables granted to customers.

#### 2. Liquidity Risk

Liquidity risk, or funding risk, is a risk arising when the Company experiences difficulty in cash when it is obliged to meet its commitments on the financial instruments. Addressing such risks is aimed to maintain the level of cash



ini ditujukan untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang cukup, guna membiayai kebutuhan operasional serta menutup liabilitas, khususnya liabilitas jangka pendek.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas mencakup penyesuaian profil risiko jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, pengelolaan anggaran dan realisasi arus kas yang mencakup hingga beberapa periode ke depan, serta upaya penagihan piutang dilakukan secara tepat waktu.

### 3. Risiko Pengelolaan Modal

Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

## PERKARA PENTING

Sepanjang 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Visi Telekomunikasi yang memberikan dampak tertentu bagi Perseroan.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan hingga tahun buku 2017 berakhir. (mohon konfirmasi) > tidak ada

## KODE ETIK PERSEROAN

Dalam upaya menjaga pertumbuhan aktivitas usaha yang sehat secara berkesinambungan, VTI telah menetapkan kode etik yang dirumuskan sesuai nilai-nilai yang dianut Perseroan. Kode etik merupakan serangkaian pedoman yang mengatur berbagai penerapan perilaku, seperti perilaku pada hubungan antarkaryawan, maupun antara karyawan dengan pihak-pihak lain.

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Sepanjang 2017, VTI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai wujud implementasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, VTI menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang dilakukan karyawan atau pihak manajemen Perseroan. Indikasi pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain meliputi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku, kebijakan serta prosedur operasional Perseroan, serta tindak kecurangan lain yang dinilai relevan.

in the amounts sufficient to fund operational needs and cover the liabilities, especially the current liabilities.

Management of liquidity risk include aligning risk profile of matured assets and financial liabilities, budget management and cash flow realization covering up to some future period, as well as afford the collection of accounts receivable to be performed in a timely manner.

### 3. Market Risk

The Company is committed to ensuring and maintaining sound capital ratio in order to support its business and optimize benefits to the shareholders.

## LEGAL CASE

Throughout 2017, there was no legal case giving certain impact to the Company faced by Visi Telekomunikasi.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There was no administrative sanction imposed to the Company up to the fiscal year ended in 2017.

## CORPORATE CODE OF ETHICS

In the effort to maintain a healthy growth of business activities on an ongoing basis, VTI has determined code of ethics that is formulated in accordance with the values embraced by the Company. The code of ethics is a set of guidelines that governs the application behavior, for instance, behavior on the relationship between employees, and between employees and other parties.

### Share Ownership Program by Employee or Management

Throughout 2017, VTI did not have any share ownership program by employee or management.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a manifestation of the implementation of GCG principles, VTI applies a violation reporting system committed by employees or management of the Company. The indications of violations that can be reported include the violations to laws and regulations and the Company's code of ethics, accepted accounting principles, policies and operational procedures of the Company, as well as other fraudulent actions that are deemed relevant.



Pengungkapan pelanggaran dilakukan secara rahasia. Selain itu, saksi atau pelapor pelanggaran mendapatkan jaminan perlindungan yang memadai dari Perseroan. Prosedur pelaporan pelanggaran yang telah diterbitkan melalui Keputusan Direksi, ialah sebagai berikut.

1. Pengaduan karyawan dibicarakan serta diselesaikan melalui atasannya.
2. Jika pada tahap tersebut pengaduan belum terselesaikan, karyawan dapat meneruskan pengaduannya kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor bersama Divisi Sumber Daya Manusia dapat meneruskan pelaporan ke Direksi, jika terdapat alasan yang dinilai memadai.
4. Apabila pada tahap Direksi persoalan tersebut belum juga terselesaikan, laporan tersebut akan diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2017

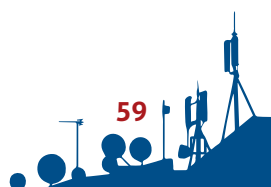
Sepanjang 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan apapun, sehingga informasi mengenai penanganan pengaduan tidak dapat disajikan.

Disclosure of violations is carried out confidentially. In addition, witnesses of violations or the whistleblowers are guaranteed by the Company with adequate protection. Reporting procedures of violations issued through the Decision of the Board of Directors are as follows.

1. Reports of the employees are discussed and settled by the respected supervisors.
2. If at that stage the complaint has not been resolved, the employees are allowed to forward their complaints to the Human Resources Division.
3. The employee reporting to the Human Resources Division may continue reporting to the Board of Directors, with appropriate reason.
4. If at this stage of the Board of Directors the issue has not been settled, the report will be forwarded to the authorities to pursue with the prevailing laws and regulations.

### Results of Handling of Violation Reports in 2017 fiscal year

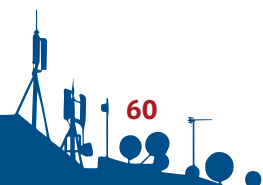
Throughout 2017, the Company did not receive any report, thus information on the handling of violation reports is not presented.





**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page is intentionally left blank





- 62 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
*Social Responsibility in Social and Community Development*
- 62 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja  
*Social Responsibility in Manpower, Health and Work Safety*
- 63 Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen  
*Social Responsibility to Consumers*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PE- RUSAHAAN

*Good Corporate Governance*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan juga sebagai upaya menjaga hubungan baik antara Perseroan dengan masyarakat dan Pemangku Kepentingan lainnya. Program ini dilaksanakan dalam beberapa rangkaian kegiatan yang mencakup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan konsumen.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berupaya melaksanakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan bagi masyarakat sekitar. Program-program yang dikembangkan dalam aspek ini adalah memberi bantuan khususnya dalam memperbaiki fasilitas pendidikan dan fasilitas ibadah. Bantuan finansial ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk masyarakat sekitar.

Kami berusaha memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Indonesia, kami juga berusaha menjadi *partner* masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya kami berkontribusi membantu sarana dan prasarana masyarakat, yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia seperti Pos Siskamling, jalan desa, tempat ibadah, dll.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan fasilitas yang dapat mendukung kesejahteraan, kesehatan, serta keselamatan kerja karyawan. Perseroan memastikan perlindungan terhadap kesehatan karyawannya dengan mengikutsertakan karyawan pada program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta menyediakan fasilitas pendukung keselamatan kerja di kantor. Perseroan juga terus aktif melakukan pembinaan bagi karyawan Perseroan sebagai sarana peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Perseroan.

As a good corporate citizen, the Company is aware that corporate social responsibility is an essential program aiming to support corporate sustainability at times to come. On this basis, the Company is committed to continuously fulfilling corporate social responsibility through a wide range of activities. The Company's social responsibility activities are conducted in employment, social community, and consumers sectors.

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company continues to perform social and community development for the surrounding society. Programs developed in this aspect include distribution of assistances, especially in improving educational and religious facilities. This financial assistance is expected to provide benefits for the surrounding society.

We endeavor to demonstrate actual contribution to Indonesian society, and to be the society's partner in their daily activities. To that end, we contributes to develop facilities and infrastructure of the society spreading over regions in Indonesia such as neighborhood watch program post, access to villages, worship places, and so forth.

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, HEALTH AND WORK SAFETY

As the Company's concern to welfare of its employees, the Company is committed to providing facilities which may support their welfare and occupational health and safety. The Company ensures protection on employees' health through Social Security Administrator (BPJS) as well as providing occupational safety support facilities. Moreover, the Company intensively develops its employees as a means of improving capacity of the Company's Human Resources.





Secara berkala Perseroan mengadakan pelatihan simulasi kebaran yang bekerjasama dengan Management Building (MB) Mutiara Building. MB mewajibkan seluruh karyawan untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini sekaligus memberikan arahan serta langkah-langkah yang harus dilakukan oleh tenant atau tiap karyawan bila terjadi kebakaran.

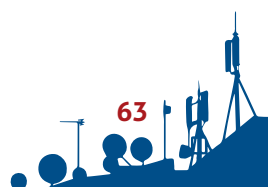
### TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Perseroan senantiasa memperhatikan keselamatan konsumen dengan memberikan produk terbaik ke pasaran. Penggunaan material, desain, dan penempatan produk Perseroan dilakukan melalui perencanaan yang matang, hati-hati, dan penuh pengawasan sehingga terjamin keamanannya. Selain itu, Perseroan juga memberikan layanan pengaduan yang tersedia 24 jam/365 hari, sehingga Perseroan dapat memberikan penanganan yang responsif atas pengaduan konsumen.

Periodically, the Company organizes fire simulation training programs by entering into partnership with Management Building (MB) Mutiara Building. MB requires all employees to participate in this activity to obtain directions and measures which shall be conducted by tenants or employees in case of fire.

### SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company continues to pay attention to consumer safety by providing the best products to the market. The use of material, design, and placement of products of the Company is conducted through well-prepared, careful, and full of monitoring planning to ensure its safety. In addition, the Company also provides complaint reporting channel available for 24 hours/365 days. Thus, the Company is able to provide responsive handling on consumer's complaints.



Dalam penyelenggaraan operasional dan pelayanan terhadap *tenant*, Perseroan mempunyai SLA yg dijalankan untuk meningkatkan kepuasan *tenant*. Adapun beberapa hal dalam SLA yaitu sebagai berikut:

**Performance timelines berdasarkan status:**

- **Parah:** Setelah terjadinya kejadian tersebut, ada risiko yang jelas untuk menyebabkan collateral damage terhadap lingkungan sekitar;
- **Mayor:** Setelah terjadinya kejadian tersebut, ada risiko untuk mengganggu Bisnis Pelanggan atau kegiatan operasional dan / atau kegiatan pemeliharaan Peralatan Pelanggan;
- **Minor:** Setelah terjadinya kejadian tersebut, tidak ada risiko gangguan terhadap kegiatan Bisnis Pelanggan atau kegiatan operasional Pelanggan dan / atau kegiatan pemeliharaan Peralatan Pelanggan.

In the operations and tenant service, the Company is equipped with SLA that is implemented to increase tenant satisfaction. Several matters contained in SLA are as follows:

**Performance timelines based on status:**

- **Severe:** After the event, there is a clear potential collateral damage to the surrounding environment;
- **Major:** After the event, there is a potential disruption to Customer's Business or operational activity and / or maintenance activity of Customer equipment;
- **Minor:** After the event, there is no risk of disruption to Customer's Business activities or operational activities and / or maintenance activity of Customer equipment.

No.	Performance Timelines	Severe	Major	Minor
1	Response Time	1 hours	1 hours	4 hours
2	Restoration Time	12 hours	48 hours	n/a
3	Resolution Time	7 days	10 days	14 days

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, testify that all material information in the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2018

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**EDWIN SUTANTO**  
Komisaris  
Commissioner

## Direksi Board of Directors



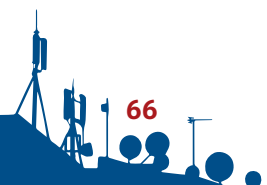
**PAULUS RIDWAN PURAWINATA**  
Direktur Utama merangkap Direktur Independen  
President Director concurrently as Independent Director



**RIADY NATA**  
Direktur  
Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page is intentionally left blank



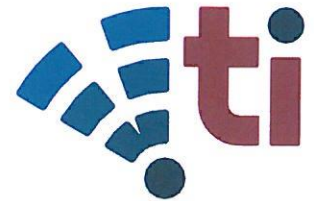
**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7-44



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Paulus Ridwan Purawinata  
Alamat Kantor : Mutiara Building Lt.2, Jl. Mampang Prapatan No. 10, Jakarta 12790  
Alamat Domisili /sesuai KTP : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 797 5207  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Riady Nata  
Alamat Kantor : Mutiara Building Lt.2, Jl. Mampang Prapatan No. 10, Jakarta 12790  
Alamat Domisili /sesuai KTP : Taman Harapan Indah C/39, RT 002/RW 007, Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 797 5207  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (“Entitas Induk”) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Entitas Induk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2018

  
Paulus Ridwan Purawinata  
Direktur Utama

  
Riady Nata  
Direktur

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Mutiara Building, 2nd floor | Jl. Mampang Prapatan No. 10 | Jakarta 12790

Tel : +62 21 797 5207, fax : +62 21 797 5208 | [www.ptvti.co.id](http://www.ptvti.co.id)

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No.KNMT&R-C2-14.03.2018/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**



**Juninho Widjaja, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1029

14 Maret 2018

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,2e,5,24	5.682.568.917	17.249.674.947
Piutang usaha - pihak ketiga	2d,6,13,24	2.905.356.751	2.808.699.910
Piutang lain-lain	2d,7,24		
Pihak ketiga		76.032.450	6.643.025.345
Pihak berelasi	2f,23a	1.200.000.000	1.200.000.000
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		9.121.203.034	7.488.822.965
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,8	25.952.904.196	10.066.286.211
Tagihan pajak penghasilan	2l,12a	1.489.066.403	1.423.352.513
Total Aset Lancar		46.427.131.751	46.879.861.891
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.759.483.304 pada tahun 2017 dan Rp 6.105.945.798 pada tahun 2016	2h,2j,9,13,18	128.812.439.685	95.083.656.364
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.442.504.902 pada tahun 2017 dan Rp 20.421.965.401 pada tahun 2016	2i,2j,10,19	6.600.084.336	7.615.652.642
Aset pajak tangguhan	2l,12d	573.213.402	1.300.256.502
Total Aset Tidak Lancar		135.985.737.423	103.999.565.508
<b>TOTAL ASET</b>		<b>182.412.869.174</b>	<b>150.879.427.399</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	2d,24	-	55.150.033
Pendapatan diterima di muka	11	5.842.248.540	6.945.141.349
Utang pajak	2l,12b	494.632.411	197.284.034
Beban masih harus dibayar	2d,24	408.073.395	240.193.893
Utang pihak berelasi	2d,2f,23b,24	59.644.350.000	58.209.589.041
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,6,9,13,24	5.243.691.267	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>71.632.995.613</b>	<b>65.647.358.350</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,6,9,13,25	26.051.060.078	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,14,19	1.409.710.622	1.166.696.464
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>27.460.770.700</b>	<b>1.166.696.464</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>99.093.766.313</b>	<b>66.814.054.814</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 314.600.000 saham pada tahun 2017 dan 2016			
	15	31.460.000.000	31.460.000.000
Tambahan modal disetor - neto	2m,16	26.751.902.022	26.725.542.022
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya			
		19.772.413.632	20.545.054.999
Telah ditentukan penggunaannya			
		5.333.800.162	5.333.800.162
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>		<b>83.318.115.816</b>	<b>84.064.397.183</b>
Kepentingan Nonpengendali		987.045	975.402
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>83.319.102.861</b>	<b>84.065.372.585</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>182.412.869.174</b>	<b>150.879.427.399</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
<b><u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u></b>			
<b>PENDAPATAN</b>	2n,2o,17	26.755.052.488	9.649.714.603
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2o,9,18	9.230.026.535	3.326.333.666
<b>LABA KOTOR</b>		<b>17.525.025.953</b>	<b>6.323.380.937</b>
<b>BEBAN</b>	2o		
Beban umum dan administrasi	10,14,19,	14.865.855.136	12.600.501.849
Beban penjualan	20	-	1.050.000
<b>Total Beban</b>		<b>14.865.855.136</b>	<b>12.601.551.849</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>2.659.170.817</b>	<b>(6.278.170.912)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2o		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro		277.264.713	950.905.384
Beban bunga		(3.157.597.591)	(3.209.589.041)
Laba penjualan aset tetap	10	(2.020.608)	2.656.807.984
Potongan pelunasan utang usaha		-	1.426.022.581
Lain-lain - neto	2f,4,21,23b	(8.947.823)	(1.892.934.740)
<b>Beban Lain-lain</b>		<b>(2.891.301.309)</b>	<b>(68.787.832)</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(232.130.480)</b>	<b>(6.346.958.744)</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2l,12c	<b>(825.173.596)</b>	<b>(1.700.191.916)</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>(1.057.304.076)</b>	<b>(8.047.150.660)</b>
<b><u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u></b>			
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	2p,22	-	6.748.742.197
<b>TOTAL RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1.057.304.076)</b>	<b>(1.298.408.463)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,14	379.565.803	287.616.054
Beban pajak penghasilan terkait	2l,12d	(94.891.451)	(71.904.014)
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>284.674.352</b>	<b>215.712.040</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(772.629.724)</b>	<b>(1.082.696.423)</b>
<b>Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(1.057.313.664)	(1.298.408.738)
Kepentingan Nonpengendali		9.588	275
<b>Total rugi neto tahun berjalan</b>		<b>(1.057.304.076)</b>	<b>(1.298.408.463)</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(772.641.367)	(1.082.698.269)
Kepentingan Nonpengendali		11.643	1.846
<b>Total rugi komprehensif</b>		<b>(772.629.724)</b>	<b>(1.082.696.423)</b>
<b>Laba (rugi) neto per saham dasar</b>			
Dari operasi yang dilanjutkan	2q,22	(3,36)	(26,74)
Dari operasi yang dihentikan		-	22,43
<b>TOTAL RUGI PER SAHAM DASAR</b>		<b>(3,36)</b>	<b>(4,31)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Neto	Kenaikan Nilai Wajar Dari Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>28.600.000.000</b>	<b>20.594.902.093</b>	<b>(161.737.500)</b>	<b>5.333.800.162</b>	<b>21.789.490.768</b>	<b>76.156.455.523</b>	<b>268.566.977</b>	<b>76.425.022.500</b>
Setoran modal	15,16	2.860.000.000	12.441.000.000	-	-	-	15.301.000.000	-	15.301.000.000
Divestasi Entitas Anak	4	-	-	161.737.500	-	(161.737.500)	-	(268.566.977)	(268.566.977)
Akuisisi Entitas Anak	4,16	-	(6.310.360.071)	-	-	-	(6.310.360.071)	973.556	(6.309.386.515)
Laba (rugi) neto tahun berjalan									
Dari operasi yang dilanjutkan		-	-	-	-	(8.047.150.935)	(8.047.150.935)	275	(8.047.150.660)
Dari operasi yang dihentikan		-	-	-	-	6.748.742.197	6.748.742.197	-	6.748.742.197
Penghasilan komprehensif lain									
Pengkuran kembali									
liabilitas imbalan kerja karyawan	14	-	-	-	-	287.613.960	287.613.960	2.094	287.616.054
Efek pajak terkait	12d	-	-	-	-	(71.903.491)	(71.903.491)	(523)	(71.904.014)
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b><u>31.460.000.000</u></b>	<b><u>26.725.542.022</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5.333.800.162</u></b>	<b><u>20.545.054.999</u></b>	<b><u>84.064.397.183</u></b>	<b><u>975.402</u></b>	<b><u>84.065.372.585</u></b>
Pengampunan pajak	12f	-	26.360.000	-	-	-	26.360.000	-	26.360.000
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	-	(1.057.313.664)	(1.057.313.664)	9.588	(1.057.304.076)
Penghasilan komprehensif lain									
Pengkuran kembali									
liabilitas imbalan kerja karyawan	14	-	-	-	-	379.563.063	379.563.063	2.740	379.565.803
Efek pajak terkait	12d	-	-	-	-	(94.890.766)	(94.890.766)	(685)	(94.891.451)
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<b><u>31.460.000.000</u></b>	<b><u>26.751.902.022</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5.333.800.162</u></b>	<b><u>19.772.413.632</u></b>	<b><u>83.318.115.816</u></b>	<b><u>987.045</u></b>	<b><u>83.319.102.861</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	25.555.502.838	35.540.053.262
Penerimaan dari pendapatan bunga	294.468.505	1.789.356.209
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(27.880.808.155)	(33.815.146.117)
Pembayaran untuk pajak	(3.450.212.083)	(9.250.219.018)
Beban usaha lainnya	-	(4.581.101.276)
<b>Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(5.481.048.895)</b>	<b>(10.317.056.940)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITASI INVESTASI</b>		
Penjualan aset tetap	3.284.008	15.399.821.498
Penambahan properti investasi	(19.010.403.780)	(4.927.277.972)
Penambahan properti investasi dalam penyelesaian	(18.371.917.058)	(14.954.873.925)
Perolehan aset tetap	(28.131.650)	(7.765.475.692)
Investasi pada Entitas Anak	-	(140.000.000.000)
Penjualan saham Entitas Anak	-	2.700.000.000
Penjualan saham entitas asosiasi	-	1.500.000.000
Aset tersedia untuk dijual	-	537.887.500
Penghasilan dividen	-	37.000.000
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(37.407.168.480)</b>	<b>(147.472.918.591)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari utang bank	32.353.433.402	-
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	26.360.000	-
Pembayaran utang bank	(1.058.682.057)	-
Utang pihak berelasi	-	55.000.000.000
Tambahan modal disetor	-	12.441.000.000
Setoran modal	-	2.860.000.000
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>31.321.111.345</b>	<b>70.301.000.000</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(11.567.106.030)</b>	<b>(87.488.975.531)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SAAT AKUISISI</b>	<b>-</b>	<b>32.812.671.720</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SAAT DEKONSOLIDASI</b>	<b>-</b>	<b>(2.623.404.370)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>17.249.674.947</b>	<b>74.549.383.128</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>5.682.568.917</b>	<b>17.249.674.947</b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu PT Golden Retailindo Tbk) (“Entitas Induk”), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 26 Maret 2002, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Golden Retailindo. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C08089-HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Mei 2002. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 14 Januari 2010 dan diaktakan oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 147, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Golden Retailindo Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-03318.AH.01.02.TH.2010 tanggal 21 Januari 2010. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No.154 tanggal 23 Juni 2016, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0062592 tertanggal 29 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 4691/L tanggal 16 Agustus 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Entitas Induk berkedudukan di Mutiara Building, Lt. 2, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 10, Jakarta Selatan 12790.

Entitas induk langsung dan utama dari Entitas Induk adalah PT Amanda Cipta Persada yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Atas Nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp350 per saham. Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham Entitas Induk telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp535 per saham. Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup). Entitas Induk mempunyai kepemilikan secara langsung atas hak suara Entitas Anak lebih dari 50% yang terdiri atas:

Entitas Anak	Tahun Operasi	Aktivitas Utama	Persentase Kepemilikan	Total Aset	
				2017	2016
PT Permata Karya Perdana	2013	Penyewaan Menara Telekomunikasi	99%	174.780.496.807	144.512.623.944

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen : Dr. Sjahrudin Rasul, SH  
Komisaris : Edwin Sutanto

Direksi

Direktur Utama dan Independen : Paulus Ridwan Purawinata  
Direktur : Riady Nata

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum dan sumber daya manusia dan ruang lingkup Direktur dan Direktur Independen mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua : Sjahrudin Rasul  
Anggota : Herry Bertus Wiseno Widjanarko  
Anggota : Solikhin

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Audit Internal dan telah membentuk Divisi Audit Internal sejak tanggal 31 Agustus 2010, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Marylina.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006/V/VTI/CS/2016 pada tanggal 31 Mei 2016, Entitas Induk menetapkan Riady Nata sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki 31 dan 34 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 14 Maret 2018. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada catatan-catatan terkait

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa jenis pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**d. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri atas bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari menara telekomunikasi yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan beban-beban yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Renovasi bangunan dan prasarana	8-20
Peralatan kantor	4
Mesin	8
Kendaraan	8

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**k. Imbalan kerja**

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**l. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi konsolidasian direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**n. Sewa**

Sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya. Pendapatan sewa yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Uang muka sewa disajikan dalam akun "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga atau beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**p. Operasi yang Dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Rugi per Saham Dasar**

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Segmen Operasi**

Grup beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu penyewaan menara telekomunikasi dan seluruh pendapatan Grup berasal dari penyewaan menara telekomunikasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menjalankan Grup adalah pendapatan dan laba neto tahun berjalan.

**s. Penyesuaian Tahunan 2016**

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

##### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

##### Sewa

##### Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai *lessor*

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 25.



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 14.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK**

Perubahan kepentingan pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**PT Permata Karya Perdana (PKP)**

Pada tanggal 26 Mei 2016, Entitas Induk membeli 132.321 saham PKP yang bergerak di bidang penyewaan menara telekomunikasi dari PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti, dan Jonathan Chang, pihak berelasi, dengan harga beli Rp 140.000.000.000. Selisih antara harga beli saham dan nilai buku sebesar Rp 133.689.639.929, yaitu Rp 6.310.360.071 merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor - neto" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 16). Penyertaan tersebut setara dengan 99% kepemilikan di PKP. Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi PKP telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

**PT Golden Anugerah Sejahtera (GAS)**

Pada tanggal 26 Mei 2016, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di GAS kepada PT Golden Truly Retailindo sebanyak 2.475 lembar saham dengan total nilai jual sebesar Rp 2.700.000.000. Selisih antara harga jual saham dengan nilai buku sebesar Rp 2.475.000.000, yaitu Rp 225.000.000 merupakan bagian dari penghasilan lain-lain (Catatan 21) pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan GAS ketika didekonsolidasi oleh Entitas Induk pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Kas dan setara kas	2.623.404.370
Piutang lain-lain	125.000.000
Uang muka	107.400.000
<b>Total aset</b>	<b>2.855.804.370</b>
Utang lain-lain	89.437.800
Utang pajak	180.000
<b>Total liabilitas</b>	<b>89.617.800</b>

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Kas		
Rupiah	30.533.640	32.000.000
Bank		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.225.754.999	2.150.099.911
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.391.127.538	-
PT Bank Central Asia Tbk	35.152.740	41.300.309
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	26.274.727
<b>Total bank</b>	<b>5.652.035.277</b>	<b>2.217.674.947</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	15.000.000.000
<b>Total</b>	<b>5.682.568.917</b>	<b>17.249.674.947</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2016 berkisar antara 5,50% - 9,75% per tahun.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Rupiah</u>		
PT XL Axiata Tbk	2.382.600.000	105.600.000
PT Internux	378.896.778	62.700.000
PT Smart Telecom	138.820.000	28.050.000
PT Huawei Tech Investment	-	2.125.101.587
PT Nokia Solution and Networks	-	410.912.697
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	5.039.973	76.335.626
<b>Total</b>	<b>2.905.356.751</b>	<b>2.808.699.910</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha - pihak ketiga merupakan transaksi atas sewa menara telekomunikasi. Piutang tersebut tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan dimana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan analisis umur adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-
Telah jatuh tempo 1-60 hari dan tidak mengalami penurunan nilai	2.712.216.751	2.745.999.910
Telah jatuh tempo >60 hari dan tidak mengalami penurunan nilai	193.140.000	62.700.000
<b>Total</b>	<b>2.905.356.751</b>	<b>2.808.699.910</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 1.711.050.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Pihak berelasi (Catatan 23a)	1.200.000.000	1.200.000.000
Pihak ketiga	76.032.450	6.643.025.345
<b>Total</b>	<b>1.276.032.450</b>	<b>7.843.025.345</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang lain-lain dari pihak ketiga terdiri atas pinjaman karyawan dan tagihan kepada pelanggan atas biaya-biaya yang dibayarkan dahulu oleh PKP, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu (*repayable on demand*) sehingga disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Sewa	23.895.975.802	9.788.419.585
Asuransi	108.472.673	70.353.724
Lain-lain	1.948.455.721	207.512.902
<b>Total</b>	<b>25.952.904.196</b>	<b>10.066.286.211</b>

Beban sewa dibayar di muka terdiri dari sewa lahan masing-masing sebanyak 174 dan 93 lokasi terkait dengan pembangunan menara telekomunikasi pada tahun 2017 dan 2016 dan sewa kantor.

**9. PROPERTI INVESTASI**

	<b>2017</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Menara Telekomunikasi	65.614.939.841	23.770.101.421	-	89.385.041.262
<b>Properti investasi dalam penyelesaian</b>				
Menara telekomunikasi	35.574.662.321	18.371.917.047	4.759.697.641	49.186.881.727
<b>Total harga perolehan</b>	<b>101.189.602.162</b>	<b>42.142.018.468</b>	<b>4.759.697.641</b>	<b>138.571.922.989</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Menara telekomunikasi	6.105.945.798	3.653.537.506	-	9.759.483.304
<b>Nilai Buku</b>	<b>95.083.656.364</b>			<b>128.812.439.685</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

	<b>2016</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Akuisisi Entitas Anak</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>					
Menara telekomunikasi	-	56.188.683.968	9.426.255.873	-	65.614.939.841
<b><u>Properti investasi dalam penyelesaian</u></b>					
Menara telekomunikasi	-	25.118.766.297	14.954.873.925	4.498.977.901	35.574.662.321
<b>Total harga perolehan</b>	<b>-</b>	<b>81.307.450.265</b>	<b>24.381.129.798</b>	<b>4.498.977.901</b>	<b>101.189.602.162</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Menara telekomunikasi	-	4.467.109.185	1.638.836.613	-	6.105.945.798
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>				<b>95.083.656.364</b>

PKP, Entitas Anak, memiliki 340 menara telekomunikasi yang terletak di pulau Jawa, Sumatera, Bali, Sulawesi dan Kalimantan.

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 26.755.052.488 dan Rp 9.649.714.603 (Catatan 17).

Properti investasi dalam penyelesaian merupakan pembangunan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase penyelesaian dari properti investasi dalam penyelesaian milik Entitas Anak adalah berkisar 25% - 95%.

Penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 3.653.537.505 dan Rp 1.638.836.613 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi sebanyak 77 menara telekomunikasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi telah diasuransikan atas seluruh risiko dengan PT Asuransi Chubb Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.990.000.000.

PKP, Entitas Anak, mengestimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 130.815.900.000 dan Rp 96.690.000.000. Nilai wajar tersebut berdasarkan hasil penilaian penilai independen KJPP Iskandar dan Rekan tanggal 12 Maret 2018 dan 8 Maret 2017.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

		<b>2017</b>				
		<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>	
<b><u>Harga Perolehan</u></b>						
Renovasi bangunan dan prasarana		18.722.305.733	-	-	18.722.305.733	
Peralatan kantor		8.993.650.655	28.131.650	23.160.455	8.998.621.850	
Mesin		165.786.200	-	-	165.786.200	
Kendaraan		155.875.455	-	-	155.875.455	
Total Biaya Perolehan		28.037.618.043	28.131.650	23.160.455	28.042.589.238	
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						
Renovasi bangunan dan prasarana		13.842.203.753	623.592.782	-	14.465.796.535	
Peralatan kantor		6.331.407.796	341.494.768	17.855.870	6.655.046.694	
Mesin		92.478.379	73.307.821	-	165.786.200	
Kendaraan		155.875.473	-	-	155.875.473	
Total Akumulasi Penyusutan		20.421.965.401	1.038.395.371	17.855.870	21.442.504.902	
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>7.615.652.642</b>			<b>6.600.084.336</b>	
		<b>2016</b>				
		<b>Saldo Awal</b>	<b>Akuisisi Entitas Anak</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>						
Renovasi bangunan dan prasarana		27.315.689.990	-	5.802.109.553	14.395.493.810	18.722.305.733
Peralatan kantor		6.491.070.279	2.237.197.776	1.890.058.323	1.624.675.723	8.993.650.655
Mesin		123.164.784	-	73.307.816	30.686.400	165.786.200
Kendaraan		2.308.115.731	-	-	2.152.240.276	155.875.455
Total Biaya Perolehan		36.238.040.784	2.237.197.776	7.765.475.692	18.203.096.209	28.037.618.043
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						
Renovasi bangunan dan prasarana		15.919.676.180	-	832.003.898	2.909.476.325	13.842.203.753
Peralatan kantor		6.279.055.370	336.902.042	527.947.287	812.496.903	6.331.407.796
Mesin		95.035.582	-	1.536.382	4.093.585	92.478.379
Kendaraan		1.782.134.688	-	107.756.667	1.734.015.882	155.875.473
Total Akumulasi Penyusutan		24.075.901.820	336.902.042	1.469.244.234	5.460.082.695	20.421.965.401
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>12.162.138.964</b>				<b>7.615.652.642</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	1.038.395.371	181.240.406
<u>Operasi yang dihentikan</u>	-	1.288.003.828
<b>Total</b>	<b>1.038.395.371</b>	<b>1.469.244.234</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 cukup untuk menanggung kerugian yang mungkin timbul dari risiko asuransi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.283.977	15.399.821.498
Nilai tercatat aset tetap	5.304.585	12.743.013.514
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>(2.020.608)</b>	<b>2.656.807.984</b>

Laba penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" (Catatan 21) pada laporan laba rugi konsolidasian.

**11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Ini merupakan pendapatan diterima di muka yang diperoleh PKP, Entitas Anak, atas sewa menara telekomunikasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan Pajak Penghasilan**

Terdiri atas:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Entitas Induk		
Pasal 23	114.000.000	42.000.000
Pasal 25	1.375.066.403	910.583.681
Entitas Anak		
Pasal 23	-	470.768.832
	<u>1.489.066.403</u>	<u>1.423.352.513</u>

**b. Utang Pajak**

Terdiri atas:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	43.764.825	6.947.250
Pasal 23	7.303.045	1.304.187
	<u>51.067.870</u>	<u>8.251.437</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	131.998.740	40.816.040
Pasal 23	35.435.708	7.190.902
Pasal 29	3.143.616	-
Pasal 4 ayat 2	272.986.477	141.025.655
	<u>443.564.541</u>	<u>189.032.597</u>
<b>Total</b>	<u><b>494.632.411</b></u>	<u><b>197.284.034</b></u>

**c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

Terdiri atas:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Pajak tangguhan	1.122.005	(1.510.384.087)
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak kini	(193.021.946)	-
Pajak tangguhan	(633.273.655)	(189.807.829)
<b>Total</b>	<u><b>(825.173.596)</b></u>	<u><b>(1.700.191.916)</b></u>



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	(232.130.480)	(6.346.958.744)
Laba (rugi) sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	-	6.748.742.197
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(232.130.480)	401.783.453
Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.142.955.070)	(227.628.866)
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan	(2.375.085.550)	174.154.587
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	4.488.022	(5.173.974.856)
Penyusutan aset tetap	-	(130.280.950)
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap	(108.186.717)	-
Pajak Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:	426.405.320	627.749.885
Bunga deposito dan jasa giro	(5.802.776)	(796.119.837)
Sewa	-	(3.713.144.737)
Beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	3.672.957.570
Jamuan	-	246.108.851
Asuransi	76.842.197	32.365.527
Imbalan kerja karyawan	-	21.574.500
Lain-lain	4.812.900	(5.360.163)
<b>Rugi fiskal Entitas Induk</b>	<b>(1.976.526.604)</b>	<b>(5.043.969.623)</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Beban pajak kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	193.021.946	-
Dikurangi:		
Entitas Induk		
Pasal 23	72.000.000	42.000.000
Pasal 25	464.482.722	910.583.681
Entitas Anak		
Pasal 23	189.878.330	351.913.542
<b>Utang pajak (Tagihan pajak penghasilan)</b>		
Entitas Induk	<b>(536.482.722)</b>	<b>(952.583.681)</b>
Entitas Anak	<b>3.143.616</b>	<b>(351.913.542)</b>

Rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

**d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Entitas Induk</b>		
<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>		
Imbalan kerja karyawan	1.122.006	(1.477.813.849)
Aset tetap	-	(32.570.238)
Subtotal	1.122.006	(1.510.384.087)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja karyawan	(810.187)	-
Subtotal	311.819	(1.510.384.087)
<b>Entitas Anak</b>		
<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>		
Imbalan kerja karyawan	154.522.985	186.015.801
Rugi fiskal	(787.796.640)	(375.823.630)
Subtotal	(633.273.655)	(189.807.829)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja karyawan	(94.081.264)	(71.904.014)
Subtotal	(727.354.919)	(261.711.843)
<b>Total</b>	<b>(727.043.100)</b>	<b>(1.772.095.930)</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Aset tetap	220.785.745	220.785.745
Imbalan kerja karyawan	1.058.535	746.716
<b>Entitas Anak</b>		
Imbalan kerja karyawan	351.369.122	290.927.401
Rugi fiskal	-	787.796.640
<b>Total</b>	<b>573.213.402</b>	<b>1.300.256.502</b>

**e. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Pengampunan pajak**

Pada bulan Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 7 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 26.360.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp 1.318.000 pada tanggal 24 Maret 2017, yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Aset pengampunan pajak Entitas Induk terdiri dari kas.

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Utang bank jangka panjang	31.294.751.345	-
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.243.691.267	-
<b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>26.051.060.078</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Agustus 2017, PKP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Ina Perdana Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi. Pinjaman ini dilunasi sebanyak 60 kali angsuran bulanan sebesar Rp 743.273.510 mulai dari tanggal 30 September 2017 sampai tanggal 31 Agustus 2022 serta dikenakan bunga 12,5% per tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha sebesar Rp 1.711.050.000 (Catatan 6) dan 77 menara telekomunikasi (Catatan 9) yang dimiliki Perusahaan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi, antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap bisnis utama secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- menjual/ mengalihkan bentuk jaminan
- mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain
- melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain
- mengalihkan hak atau kewajiban kepada pihak lain
- memperoleh pinjaman dari pihak lain yang jumlahnya melampaui limit yang ditentukan

PKP, Entitas Anak, telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan Entitas Induk pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo dan PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tanggal 5 Maret 2018 dan 18 Februari 2017, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan PKP, Entitas Anak, pada tahun 2017 dan 2016, dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, masing-masing tanggal 5 Maret 2018 dan 15 Maret 2017, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 36 dan 34 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	1.409.710.622	1.166.696.464

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Beban jasa kini	542.272.697	693.146.446
Beban bunga	97.307.264	63.653.621
<b>Total</b>	<b>639.579.961</b>	<b>756.800.067</b>

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Pengukuran kembali:		
Pengaruh penyesuaian pengalaman	551.498.752	474.319.313
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(931.064.555)	(761.935.367)
<b>Total</b>	<b>(379.565.803)</b>	<b>(287.616.054)</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	1.166.696.464	5.914.242.259
Beban tahun berjalan (Catatan 19)	639.579.961	756.800.067
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(17.000.000)	(5.183.724.856)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(379.565.803)	(287.616.054)
Akuisisi Entitas Anak	-	707.262.452
Mutasi keluar karyawan	-	(740.267.404)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.409.710.622</b>	<b>1.166.696.464</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Tingkat diskonto	6,46-7,01%	8,34-8,50%
Tingkat kenaikan gaji	6,00-10,00%	10,00%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat pengunduran diri		
Usia:		
s.d. 39	5%	5%
40 - 44	3%	3%
45 - 49	2%	2%
50 - 54	1%	1%
> 55	0%	0%

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	<b>Perubahan asumsi</b>	<b>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti</b>	
		<b>Kenaikan asumsi</b>	<b>Penurunan asumsi</b>
Tingkat diskonto	1,00%	Turun 6,45%	Naik 7,22%
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik 6,69%	Turun 6,07%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>Antara 1-2 tahun</b>	<b>Antara 2-5 tahun</b>	<b>Lebih dari 5 tahun</b>	<b>Total</b>
Imbalan pasti	-	-	794.333.175	615.377.447	<b>1.409.710.622</b>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,71 tahun.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Amanda Cipta Persada	127.975.418	40,68%	12.797.541.800
PT Mulia Sukses Mandiri	68.035.735	21,63%	6.803.573.500
Scavino Ventures Ltd,	32.177.086	10,23%	3.217.708.600
Jonathan Chang	28.036.404	8,91%	2.803.640.400
PT Lancar Distrindo	19.537.963	6,21%	1.953.796.300
PT Sukses Prima Sakti	10.398.694	3,30%	1.039.869.400
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	28.438.700	9,04%	2.843.870.000
	<b>314.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>31.460.000.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 154 tanggal 23 Juni 2016, pemegang saham menyetujui adanya Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 28.600.000 saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 100, sebesar Rp 2.860.000.000. Komposisi pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Amanda Cipta Persada	127.975.418	40,68%	12.797.541.800
PT Mulia Sukses Mandiri	68.035.735	21,63%	6.803.573.500
Scavino Ventures Ltd,	32.177.086	10,23%	3.217.708.600
Jonathan Chang	28.036.404	8,91%	2.803.640.400
PT Lancar Distrindo	19.537.963	6,21%	1.953.796.300
PT Sukses Prima Sakti	10.398.694	3,30%	1.039.869.400
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	28.438.700	9,04%	2.843.870.000
	<b>314.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>31.460.000.000</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	26.725.542.022	20.594.902.093
Pengampunan pajak (Catatan 12f)	26.360.000	-
Tambahan modal disetor dari		
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan		
Efek Terlebih Dahulu	-	12.441.000.000
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		
Akuisisi saham PKP (Catatan 4)	-	(6.310.360.071)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>26.751.902.022</u></b>	<b><u>26.725.542.022</u></b>

**17. PENDAPATAN**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebesar Rp 26.755.052.488 dan Rp 9.649.714.603.

Detail pendapatan diatas 10% dari total pendapatan antara lain:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT XL Axiata Tbk	9.275.699.461	4.634.170.705
PT Huawei Tech Investment	9.208.895.119	1.585.280.190
PT Telekomunikasi Selular	3.272.500.000	1.630.500.000
<b>Total</b>	<b><u>21.757.094.580</u></b>	<b><u>7.849.950.895</u></b>

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban operasional	5.576.489.030	1.687.497.053
Penyusutan properti investasi (Catatan 9)	3.653.537.505	1.638.836.613
<b>Total</b>	<b><u>9.230.026.535</u></b>	<b><u>3.326.333.666</u></b>

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Gaji dan tunjangan	8.012.492.534	4.464.580.342
Pajak	1.000.794.555	14.190.551
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.038.395.371	181.240.406
Kompensasi sewa	835.731.181	162.966.667
Sewa	754.783.050	286.245.330
Jasa tenaga ahli	738.527.543	5.460.562.574
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	639.579.961	756.800.067
Jaminan sosial tenaga kerja	263.305.482	126.311.272
Jamuan	272.867.751	150.500.637
Transportasi, bahan bakar dan pelumas	175.591.830	58.950.364
Air, listrik dan gas	109.094.000	45.703.687

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Asuransi	96.326.753	66.640.500
Keperluan kantor	82.169.267	26.668.646
Pos, telepon dan internet	149.579.920	72.376.710
Operasional bangunan	-	215.581.505
Lain-lain	696.615.938	511.182.591
<b>Total</b>	<b>14.865.855.136</b>	<b>12.600.501.849</b>

**20. BEBAN PENJUALAN**

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini seluruhnya merupakan beban operasional bangunan sebesar Rp 1.050.000.

**21. BEBAN LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini sebagian besar terdiri dari laba penjualan penyertaan saham dan beban bunga pinjaman (Catatan 23b) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**22. RUGI NETO PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan rugi neto per saham dasar:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	(1.057.313.664)	(1.298.408.738)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	314.600.000	300.887.671
<b>Rugi neto per saham dasar</b>	<b>(3,36)</b>	<b>(4,31)</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rugi neto tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(1.057.313.664)	(8.047.150.660)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	314.600.000	300.887.671
<b>Rugi neto per saham dasar dari operasi Yang dilanjutkan</b>	<b>(3,36)</b>	<b>(26,74)</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Laba neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	6.748.742.197
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	-	300.887.671
<b>Laba neto per saham dasar dari operasi yang dihentikan</b>	<b>-</b>	<b>22,43</b>



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak yang berelasi</b>	<b>Sifat dari hubungan</b>	<b>Sifat dari transaksi</b>
PT Sukses Prima Sakti	Pemegang saham	Piutang lain-lain dan utang pihak berelasi
PT Amanda Cipta Persada	Pemegang saham	Utang pihak berelasi
PT Mulia Sukses Mandiri	Pemegang saham	Utang pihak berelasi
PT Lancar Distrindo	Pemegang saham	Utang pihak berelasi
Scavino Ventures Ltd	Pemegang saham	Utang pihak berelasi
Jonathan Chang	Pemegang saham	Utang pihak berelasi

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 7)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini seluruhnya merupakan piutang lain-lain yang diberikan kepada PT Sukses Prima Sakti sebesar Rp 1.200.000.000. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo. Persentase dari total aset adalah sebesar 0,66% dan 0,80%.

b. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 8 April 2016, Entitas Induk telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
PT Amanda Cipta Persada	31.578.925.000	30.803.456.164
PT Mulia Sukses Mandiri	11.094.125.000	10.821.691.781
Scavino Ventures Ltd	6.620.400.000	6.487.723.288
Jonathan Chang	5.793.900.000	5.651.621.918
PT Lancar Distrindo	2.441.250.000	2.381.301.370
PT Sukses Prima Sakti	2.115.750.000	2.063.794.520
<b>Total</b>	<b>59.644.350.000</b>	<b>58.209.589.041</b>

Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai pengambilalihan PKP, Entitas Anak. Suku bunga pinjaman sebesar 10% per tahun dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain - neto (Catatan 21) pada laporan laba rugi konsolidasian. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018. Persentase dari total liabilitas masing-masing sebesar 60,19% dan 87,12%.

c. Kompensasi yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Gaji dan tunjangan	2.673.234.112	2.281.970.000
Imbalan kerja karyawan	234.404.481	231.025.483
<b>Total</b>	<b>2.907.638.593</b>	<b>2.512.995.483</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

	<b>2017</b>		<b>2016</b>	
	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	5.682.568.907	5.682.568.907	17.249.674.947	17.249.674.947
Piutang usaha - Pihak ketiga	2.905.356.751	2.905.356.751	2.808.699.910	2.808.699.910
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	76.032.450	76.032.450	6.643.025.345	6.643.025.345
Pihak berelasi	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b><u>9.863.958.108</u></b>	<b><u>9.863.958.108</u></b>	<b><u>27.901.400.202</u></b>	<b><u>27.901.400.202</u></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	55.150.033	55.150.033
Beban masih harus dibayar	408.073.395	408.073.395	240.193.893	240.193.893
Utang pihak berelasi	59.644.350.000	59.644.350.000	58.209.589.041	58.209.589.041
Utang bank jangka panjang	31.294.751.345	31.294.751.345	-	-
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>91.347.174.740</u></b>	<b><u>91.347.174.740</u></b>	<b><u>58.504.932.967</u></b>	<b><u>58.504.932.967</u></b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**Estimasi Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit dikelola sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit. Batasan kredit ditentukan berdasarkan kriteria penilaian secara internal.

Risiko kredit maksimum yang dimiliki Grup adalah sebesar nilai tercatat bersih bank dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Bank dan setara kas	5.652.035.277	17.217.674.947
Piutang usaha	2.905.356.751	2.808.699.910
Piutang lain-lain	1.276.032.450	7.843.025.345
<b>Total</b>	<b>9.833.424.478</b>	<b>27.869.400.202</b>

	<b>2017</b>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai				
		1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan		
Kas dan setara kas	5.652.035.277	-	-	-	-	5.652.035.277
Piutang usaha - pihak ketiga	-	2.712.216.751	193.140.000	-	-	2.905.356.751
Piutang lain-lain		-	-	-	-	
Pihak ketiga	76.032.450	-	-	-	-	76.032.450
Pihak berelasi	1.200.000.000	-	-	-	-	1.200.000.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>6.928.067.727</b>	<b>2.712.216.751</b>	<b>193.140.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.833.424.478</b>

	<b>2016</b>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai				
		1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan		
Kas dan setara kas	17.217.674.947	-	-	-	-	17.217.674.947
Piutang usaha - pihak ketiga	-	2.745.999.910	62.700.000	-	-	2.808.699.910
Piutang lain-lain		-	-	-	-	
Pihak ketiga	6.643.025.345	-	-	-	-	6.643.025.345
Pihak berelasi	1.200.000.000	-	-	-	-	1.200.000.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>25.060.700.292</b>	<b>2.745.999.910</b>	<b>62.700.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.869.400.202</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017					Total
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
<b>Liabilitas</b>						
Beban masih harus dibayar	408.073.395	-	-	-	-	408.073.395
Utang bank jangka panjang	397.402.715	858.347.643	1.294.209.558	2.693.731.352	26.051.060.077	31.294.751.345
Utang pihak berelasi	-	-	59.644.350.000	-	-	59.644.350.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>805.476.110</b>	<b>858.347.643</b>	<b>60.938.559.558</b>	<b>2.693.731.352</b>	<b>26.051.060.077</b>	<b>91.347.174.740</b>
	2016					Total
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha - pihak ketiga	55.150.033	-	-	-	-	55.150.033
Beban masih harus dibayar	240.193.893	-	-	-	-	240.193.893
Utang pihak berelasi	-	-	58.209.589.041	-	-	58.209.589.041
<b>Total Liabilitas</b>	<b>295.343.926</b>	<b>-</b>	<b>58.209.589.041</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>58.504.932.967</b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah liabilitas	99.090.622.697	66.814.054.814
Dikurangi kas dan setara kas	5.682.568.917	17.249.674.947
Liabilitas neto	93.408.053.780	49.564.379.867
Jumlah ekuitas	83.395.554.299	84.065.372.585
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>1,12</b>	<b>0,59</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Penambahan properti investasi dari properti investasi dalam penyelesaian	4.759.697.641	4.498.977.901

**27. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi."
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Manajemen sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.



Mutiara Building 2nd floor  
Jl. Mampang Prapatan No. 10  
Jakarta 12790  
Phone : +62 21 797 5207  
Fax : +62 21 797 5208